

SKRIPSI

**STRATEGI PEMBELAJARAN MUHADHARAH
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERDAKWAH SANTRI
PONDOK PESANTREN AL-MUBAROK BUKIT KEMUNING
TAHUN AJARAN 2021/2022**

Oleh :
ALFIE NOER HUSNA HALALY
NPM 1703060035



**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**

SKRIPSI

STRATEGI PEMBELAJARAN MUHADHARAH
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERDAKWAH SANTRI
PONDOK PESANTREN AL-MUBAROK BUKIT KEMUNING
TAHUN AJARAN 2021/2022

Diajukan untuk memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Oleh
ALFIE NOER HUSNA HALALY
NPM 1703060035

Pembimbing I : Dr. Mat Jalil, M.Hum
Pembimbing II : Hamdi Abdul Karim, S.IQ.,M.Pd.I

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : STRATEGI PEMBELAJARAN MUHADHARAH DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERDAKWAH SANTRI
PONDOK PESANTREN AL-MUBAROK KECAMATAN BUKIT
KEMUNING TAHUN AJARAN 2021/2022
Nama : Alfie Noer Husna Halaly
NPM : 1703060035
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

MENYETUJUI

Untuk disidangkan dalam munaqasyah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas
Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mat Jalil, M. Hum.
NIP 1962081221998031001

Metro, 24 Mei 2022
Dosen Pembimbing II,

Hamdi Abdul Karim, S. IQ., M. PD.I
NIP 198702082015031002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan Untuk Sidang Munaqasyah
Saudari Alfie Noer Husna Halaly**

Yth. Dekan Fakultas
Ushuluddin, Adab dan Dakwah
IAIN Metro
di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Alfie Noer Husna Halaly
NPM : 1703060035
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : STRATEGI PEMBELAJARAN MUHADHARAH DALAM
Proposal MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERDAKWAH SANTRI PONDOK
Skripsi PESANTREN AL-MUBAROK KECAMATAN BUKIT KEMUNING
TAHUN AJARAN 2021/2022

Sudah kami setuju dan dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing I.

Dr. Mat Jalil, M. Hum.
NIP 1962081221998031001

Metro, 24 Mei 2022
Dosen Pembimbing II,

Hamdi Abdul Karim, S. IQ., M. PD.I
NIP 198702082015031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI.

Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP. 19770218 200003 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG MUNAQOSAH

Nomor: B-0928/W.28.4/D / PP.00-9/06/2022

Skripsi dengan judul: Strategi Pembelajaran Muhadharah Dalam Meningkatkan Kemampuan Berdakwah Santri Pondok Pesantren Al-Mubarak Kecamatan Bukit Kemuning Tahun Ajaran 2021/2022, disusun oleh: Alfie Noer Husna Halaly, NPM 1703060035, telah diujikan dalam Sidang Munaqosah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) pada hari/tanggal: Selasa 14 Juni 2022 secara daring.

TIM PENGUJI :

Ketua : Dr. Mat Jalil, M. Hum
Penguji I : Dr. Umi Yawisah, M.Hum
Penguji II : Hamdi Abdul Karim, S.IQ., M. Pd.I
Sekretaris : Zunaidi Nur, M. Ag

Mengetahui
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dr. Alla, M.Pd

NIP 196910082000032005

ABSTRAK

STRATEGI PEMBELAJARAN MUHADHARAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERDAKWAH SANTRI PONDOK PESANTREN AL-MUBAROK BUKIT KEMUNING TAHUN AJARAN 2021/2022

Oleh :

Alfie Noer Husna Halaly

Pondok Pesantren Al-Mubarak adalah salah satu Pondok Pesantren yang membentuk kaderisasi da'i masa depan dengan cara menerapkan kegiatan. Kegiatan muhadharah ini dilaksanakan secara rutin dalam setiap minggunya. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kepercayaan diri para santri ketika berbicara didepan umum. Kegiatan ini dijadwalkan perkelas untuk setiap santri yang mendapatkan tugas mengisi acara tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pembelajaran muhadharah yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan berdakwah santri Pondok Pesantren Al-Mubarak Kecamatan Bukit Kemuning Tahun Ajaran 2021/2022 dan untuk mengetahui bagaimana hasil strategi pembelajaran muhadharah dalam meningkatkan kemampuan berdakwah santri Pondok Pesantren Al-Mubarak Kecamatan Bukit Kemuning Tahun Ajaran 2021/2022.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dan sifat penelitian yang dipakai adalah deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam proses pengambilan data peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Ustadz dan Santri Pondok Pesantren Al-Mubarak dan sumber data sekunder yaitu dokumen-dokumen pendukung Pondok Pesantren Al-Mubarak. Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Untuk menganalisis data peneliti menggunakan teknik Reduksi Data, Penyajian Data dan Verifikasi.

Hasil penelitian ini adalah, Strategi pembelajaran muhadharah Pondok Pesantren Al-Mubarak ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu penyampaian tujuan kegiatan muhadharah kepada santri, waktu pelaksanaan muhadharah, perencanaan pelaksanaan muhadharah dan evaluasi kegiatan pelaksanaan muhadharah. Adapun strategi pembelajaran muhadharah yang diterapkan dalam upaya meningkatkan kemampuan dakwah santri adalah dengan menggunakan strategi manuskrip, strategi menghafal dan strategi impromptu. Adapun hasil yang terjadi setelah diterapkan strategi pembelajaran muhadharah dalam meningkatkan kemampuan dakwah santri yaitu Santri memiliki mental yang baik dan percaya diri dalam berdakwah, Santri menjadi mandiri dalam mempersiapkan diri untuk berdakwah dan Santri menjadi termotivasi untuk belajar dan menambah wawasan pengetahuan tentang islam dan ilmu dakwah.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Muhadharah, Kemampuan Dakwah

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Alfie Noer Husna Halaly
NPM : 1703060035
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 10 Mei 2022

Yang menyatakan



Alfie Noer Husna Halaly
NPM. 1703060035

MOTTO

فَأُصَدِّعُ بِمَا تُوْمَرُ وَأَعْرِضُ عَنِ الْمُشْرِكِينَ ﴿٩٤﴾

Artinya : “Maka sampaikanlah (Muhammad) secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan (kepadamu) dan berpalinglah dari orang yang musyrik”. (QS. Al-Hijr: 94)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas ke hadirat Allah SWT, Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Zainal Abidin dan Ibu Yasmini yang selama ini sangat berjasa dalam membesarkan, mengasuh dan mendidik sampai sekarang, kasih sayang yang tidak akan pernah terganti oleh siapapun, mulai dari dukungan untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi ini.
2. Kakak-kakakku tersayang yaitu, Zainiyah Istiqomah, Reisti Selviana, yang selalu memberikan arahan, motivasi dan dukungannya sehingga penulis selalu semangat untuk menyelesaikannya.
3. Adik-adikku yang kusayangi, Maulana Zain Yasyefa, Aisyah Syafa Aqila, Adeeba Raudoh Medina, Vania Salsabila, Hilya, Gibran yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungannya selama penulis Skripsi ini.
4. Teman-teman terdekat dan teman seperjuangan KPI. A angkatan 2017 yang sudah menemani perjuangan ini selama masa kuliah sampai merasakan kebersamaan dalam menyelesaikan Skripsi sehingga wisuda.
5. Dosen Pembimbing Skripsi Dr. Mat Jalil, M. Hum. dan Hamdi Abdul Karim, S. IQ., M. Pd.I yang saya sayangi, serta atusias memberikan arahan, dukungan, motivasi dan do'a dalam menyelesaikan Skripsi saya.
6. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Terima kasih saya ucapkan kepada semua orang yang telah berjasa dalam penyelesaian penelitian ini. Semoga kita semua termasuk kedalam orang-orang yang diberikan kemudahan menuju surga-Nya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT. Atas taufiq, dan innayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Strategi Pembelajaran Muhadharah Dalam Meningkatkan Kemampuan Berdakwah Santri Pondok Pesantren Al-Mubarak Kecamatan Bukit Kemuning Tahun Ajaran 2021/2022”.

Penulisan Skripsi ini merupakan salah satu dari syarat untuk penyelesaian program Strata Satu (S1) Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Insitut Agama Islam Negri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar S.Sos.

Penyelesaian Skripsi ini dengan berbagai upaya, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu peneliti ucapkan terima kasih kepada Rektor IAIN Metro Dr. Hj. Siti Nurjanah. M.Ag., Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Dr. Hj. Akla, M.Pd Pembimbing I Dr. Mat Jalil, M. Hum. dan Hamdi Abdul Karim, S. IQ., M. Pd.I sebagai Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dosen dan Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Kritik dan saran yang bersifat membangun dan semoga hasil penelitian ini berguna bagi penulis khususnya serta para pembaca pada umumnya.

Metro, 10 Mei 2022

Peneliti,



Alfie Noer Husna Halaly

NPM. 1703060035

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
 BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan.....	9
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Strategi Pembelajaran Muhadharah	12
1. Pengertian Strategi	12
2. Pengertian Pembelajaran Muhadharah	13
3. Pembelajaran Muhadharah.....	16
4. Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran Muhadharah.....	17
5. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Muhadharah.....	18
6. Bentuk-Bentuk Pembelajaran Muhadharah	24
7. Tahap Persiapan Pembelajaran Muhadharah	24

8. Unsur-Unsur Pembelajaran Muhadharah.....	30
9. Langkah-Langkah Dalam Pembelajaran Muhadharah.....	31
B. Kemampuan Berdakwah	32
1. Pengertian Kemampuan Berdakwah.....	32
2. Konsep Dakwah	35
3. Komunikator Dakwah (Da'i)	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	39
B. Sumber Data.....	40
C. Teknik Pengumpulan Data.....	43
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	46
E. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Sejarah Terbentuknya Pondok Pesantren Al-Mubarak Kecamatan Bukit Kemuning	50
B. Strategi Pembelajaran Muhadharah Yang Laksanakan Di Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kemampuan Dakwah Santri	64
C. Hasil Strategi Pembelajaran Muhadharah Dalam Meningkatkan Kemampuan Berdakwah Santri Pesantren Al-Mubarak Kecamatan Bukit Kemuning Tahun Ajaran 2021/2022.....	81
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Tabel 4.1 Data Santri MTS/MA Pondok Pesantren Al-Mubarak	55
2. Tabel 4.2 Keadaan Pengasuh dan Guru Pondok Pesantren Al-Mubarak....	58
3. Tabel 4.3 Keadaan Pegawai MTS/MA Pondok Pesantren Al-Mubarak.....	61
4. Tabel 4.5 Keadaan Fasilitas dan Prasarana Pondok Pesantren Al-Mubarak	63

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 4.4 Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Al-Mubarak..... 62
2. Gambar 4.6 Jadwal Tahun 2021 Pondok Pesantren Al-Mubarak..... 65
3. Gambar 4.7 Jadwal Malam Pondok Pesantren Al-Mubarak..... 66

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Waktu Pelaksanaan

Lampiran 2 : Penunjukan Pembimbingan Skripsi

Lampiran 3 : Izin Pra Survei

Lampiran 4 : Balasan Pra Survei

Lampiran 5 : Outline

Lampiran 6 : Alat Pengumpul Data (APD)

Lampiran 7 : Izin Research

Lampiran 8 : Surat Tugas

Lampiran 9 : Balasan Research

Lampiran 10 : Turnitin

Lampiran 11 : Surat Keterangan Bebas Pustaka

Lampiran 12 : Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi dan Proposal

Lampiran 13 : Lampiran Foto

Lampiran 14 : Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Muhadharah merupakan sebuah metode atau cara yang digunakan seseorang untuk menyampaikan gagasan atau informasi kepada orang lain dalam jumlah yang banyak, dengan menggunakan teknik dan cara yang sistematis. Tujuan ini dimaksudkan untuk memberi arah atau pedoman bagi gerak kegiatan dakwah. Sebab tanpa tujuan yang jelas seluruh aktifitas dakwah akan sia-sia.¹ Muhadharah bertujuan untuk mengembangkan keterampilan santri khususnya dalam berpidato dan berdakwah, untuk mengasah keberanian serta mental santri dalam berbicara dihadapan umum atau orang banyak. Terlebih dalam islam berdakwah merupakan sesuatu yang harus dilakukan seseorang muslim. Yaitu mengajak orang lain untuk berbuat baik yang terkandung dalam surat An-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhan-mu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”. (QS. An-Nahl (16):125).²

¹ Dimas Afrizal. “Impementasi Kegiatan Muhadharah”, Jurnal *Tamaddun*, Vol X 1 X. No.1 Januari 2018, h. 36.

² QS. An-Nahl (16): 125.

Penjelasan ayat diatas merupakan kebijaksanaan, akal budi yang mulia, berlapang dada dan hati yang bersih guna menarik hati seseorang kepada Agama Allah. Bukan hanya sekedar kata-kata saja melainkan sikap hidup dan perbuatan, bahkan sikap hidup bisa lebih berhikmah dari pada kata-kata. Berdakwah merupakan kewajiban bagi setiap umat muslim diseluruh dunia guna terus membagikan kebaikan dan kebenaran agama islam. Kewajiban berdakwah bukan hanya bagi orang-orang yang telah dewasa (balik) namun siapapun wajib untuk berdakwah dengan catatan memiliki ilmu serta mengetahui kebenaran dari apa yang ia dakwahkan. Berdakwah ialah sebagai aktifitas yang bertujuan untuk mengajak orang kepada kebaikan dan melarang kejahatan, baik secara lisan, tulisan, lukisan maupun perbuatan dengan metode dan media yang sesuai dengan prinsip islam memiliki tujuan mencapai kebahagiaan manusia didunia dan diakhirat.³

Kemampuan dakwah adalah suatu kegiatan dakwah yang didukung oleh wawasan pemahaman keilmuan pada sisi hafalan al-qur'an, pemahaman terhadap al-qur'an dan memahami konsep dakwah dinamis. Kemampuan berdakwah akan menggali pembelajaran tabligh sebagai salah satu modal kemampuan dakwah santri yaitu membekali dakwah dengan hafalan al-qur'an berpidato, pemahaman terhadap al-qur'an dan menyampaikan isi al-qur'an.⁴ Dalam kegiatan ini santri berlatih

³ Zulkarnaini. "Dakwah Islam Diera Modern", Jurnal *Risalah*, Vol. 26, No. 3 September 2015, h. 156.

⁴ Ratu Suntiah. "Pembelajaran Tablig Modal Kemampuan Berdakwah Santri", Jurnal *Perspektif*, Vol. 4 No. 1 Mei 2020, h. 40.

ceramah/pidato atau kegiatan berbicara didepan umum atau bisa dikatakan sebagai *public speaking*.

Santri secara umum merupakan sebutan bagi seseorang yang mendalami agama islam di Pondok Pesantren atau orang yang beribadah soleh.⁵ Pada umumnya jumlah santri menjadi salah satu tolak ukur perkembangan Pondok Pesantren. Santri merupakan sekelompok orang yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan ulama. Santri disebut siswa atau mahasiswa yang di didik dan menjadi pengikut dan pelanjut pejuang ulama yang setia. Asal usul “santri”, menurut Bahasa, istilah santri berasal dari Bahasa Sanskerta “shastri” yang dimiliki akar kata yang sama dengan kata sastra yang berarti kitab suci, agama dan pengetahuan.⁶ Dari berbagai pandangan tersebut tampaknya santri yang di pahami orang dewasa ini lebih dekat dengan makna “cantrik”, yang berarti seorang yang belajar agama islam dan selalu setia mengikuti guru kemana pun guru pergi dan menetap. Berdasarkan pengertian diatas dapat kita pahami bahwa santri merupakan seorang yang sedang belajar memperdalam ilmu-ilmu pengetahuan tentang agama islam dengan bersungguh-sungguh di Pondok Pesantren.

Dalam menghadapi kondisi sekarang ini, Pondok Pesantren dituntut untuk tampil sebagai salah satu unsur terpenting dalam mencetak generasi juru dakwah yang profesioanal, melalui pembelajaran muhadharah dengan bimbingan dan pengawasan yang profesional serta menggunakan metode pembelajaran yang aktif.

⁵ Dekdinas, *kamus Besar Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), h. 1266.

⁶ Ferry Efendi, Makhfudli. *Keperawatan Komunitas Teori dan Praktik dalam Keperawatan*, (Jakarta: Salemba Medika, 2009), h. 313.

Pondok Pesantren Al-Mubarak merupakan salah satu Pondok Pesantren yang didirikan dengan tujuan untuk membentuk kader dakwah. Pondok Pesantren Al-Mubarak mengupayakan peningkatan kemampuan berdakwah santri menjadi seorang Da'i dengan mengadakan suatu kegiatan khususnya yaitu pembelajaran muhadharah. Adanya tujuan tersebut, diharapkan para santri mampu menjadi pendakwah yang tangguh dan mengamalkan ilmunya di masyarakat. Dalam muhadharah para santri dituntut untuk ceramah dengan penguasaan teknik, materi dan gaya Bahasa dengan sebaik-baiknya. Karena itu merupakan salah satu ilmu yang harus dimiliki para santri Pondok Pesantren Al-Mubarak dalam menyampaikan materi dakwah dihadapan sasaran dakwah atau *mad'u* yang disebut kemampuan berdakwah. Oleh sebab itu peneliti tertarik melakukan penelitian di Pondok Pesantren Al-Mubarak karena di Pondok tersebut sering peneliti dengar terkait kualitas kemampuan pidato santri dalam upaya membentuk kader da'i, selain itu ketertarikan peneliti melakukan penelitian di Pondok tersebut adalah ingin mengetahui lebih dalam tentang kegiatan muhadharah dalam upaya pembelajaran dakwah santri.

Kegiatan muhadharah di Pondok Pesantren Al-Mubarak diperlukan bimbingan untuk mempermudah santri dalam mempersiapkan diri berceramah didepan audiens. Pada kegiatan muhadharah ini para santri dilatih oleh dewan santri dan pengurus Pondok Pesantren Al-Mubarak. Meskipun sering dilatih tata cara berpidato didepan orang banyak, perasaan gugup, malu, tidak percaya diri tentu masih tetap dimiliki oleh setiap santri.

Oleh sebab itu kegiatan muhadharah ini dilaksanakan secara rutin dalam setiap minggunya. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kepercayaan diri para santri ketika berbicara didepan umum. Kegiatan muhadharah di Pondok Pesantren Al-Mubarak dilaksanakan setiap minggu malam senin, kegiatan ini dijadwalkan perkelas untuk setiap santri yang mendapatkan tugas mengisi acara tersebut. Teknik berbicara didepan umum harus terus menerus dilatih karena mental dan percaya diri serta teknik yang baik adalah faktor keberhasilan dalam berdakwah.

Menyebarkan Agama Islam adalah kewajiban bagi sesama muslim meskipun hanya sedikit kebaikan saja yang dibagikan kepada sesama umat. Namun mengajak umat untuk menuju kejalan Allah dengan cara berdakwah didepan orang banyak sangat memberikan pengaruh yang besar kepada masyarakat. oleh sebab itu, kemampuan berbicara didepan orang perlu dilatih secara kusus dan terus menerus.

Strategi pembelajaran muhadharah merupakan suatu usaha yang menggunakan strategi sistematis yang dilakukan secara efektif untuk mendapatkan suatu prestasi dan keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran berpidato. Kemampuan berdakwah seorang santri dapat meningkatkan kemampuan santri harus memiliki strategi. Dengan Kegiatan muhadharah berupa berpidato/ceramah atau kegiatan berbicara didepan umum, dapat meningkatkan kemampuan berdakwah santri yang disesuaikan dengan sasaran/mad'u. sehingga dari kegiatan ini santri dapat mengerti bagaimana strategi berdakawah yang digunakan. Kegiatan muhadhrah ini wajib diikuti

seluruh santri setiap malam senin. Sehingga strategi pembelajaran melalui muhadharah ini sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan santri untuk berdakwah. Pondok Pesantren Al-Mubarak merupakan salah satu Pondok Pesantren yang memiliki pembelajaran muhadharah untuk meningkatkan kemampuan santrinya dalam kegiatan dakwah.

Pembelajaran muhadharah sesuai dengan tujuan didirikannya Pondok Pesantren Al-Mubarak yaitu mengupayakan dalam meningkatkan kemampuan berdakwah santri menjadi seorang da'i. salah satu santri yang berhasil mempraktekkan pembelajaran muhadharah adalah Muhammad Hidayatullah. Muhammad Hidayatullah adalah santri yang telah mengharumkan nama Pondok Pesantren Al-Mubarak melalui prestasinya yaitu dengan menjuarai lomba ceramah tingkat Kabupaten Lampung Utara Tahun 2021. Ia adalah santri kelas 3 MA Pondok Pesantren Al-Mubarak.⁷

Maka berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti **“Strategi Pembelajaran Muhadharah Dalam Meningkatkan Kemampuan Berdakwah Santri Pondok Pesantren Al-Mubarak Kecamatan Bukit Kemuning Tahun Ajaran 2021/2022”**.

⁷ Hasil wawancara dengan Ustadz Usep Sumarti, Sebagai Waka Kesiswaan MA Pondok Pesantren Al-Mubarak, 14 September 2021, Pukul 11.22 WIB.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1) Bagaimana strategi pembelajaran muhadharah yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Mubarak dalam meningkatkan kemampuan dakwah santri Pondok Pesantren Al-Mubarak Kecamatan Bukit Kemuning Tahun Ajaran 2021/2022?
- 2) Bagaimanakah hasil strategi pembelajaran muhadharah dalam meningkatkan kemampuan berdakwah santri Pondok Pesantren Al-Mubarak Kecamatan Bukit Kemuning Tahun Ajaran 2021/2022?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas, ada dua tujuan yang peneliti buat yaitu penelitian ini bertujuan untuk:

- a) Mengetahui Bagaimana strategi pembelajaran muhadharah yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan berdakwah santri pondok pesantren al-mubarak kecamatan bukit kemuning tahun ajaran 2021/2022.
- b) Mengetahui Bagaimanakah hasil strategi pembelajaran muhadharah dalam meningkatkan kemampuan berdakwah santri pondok pesantren al-mubarak kecamatan bukit kemuning tahun ajaran 2021/2022.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya ilmu komunikasi dan penyiaran Islam mengenai kegiatan pembelajaran muhadharah di Pondok Pesantren, khususnya tentang penerapan strategi dalam pembelajaran.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi santri, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang manfaat muhadharah terhadap persiapan menjadi seorang da'i atau pendakwah.
- 2) Bagi asatid, penelitian ini merupakan masukan dalam memperluas pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan muhadharah
- 3) Bagi pondok pesantren, penelitian ini dapat menjadi masukan untuk melaksanakan muhadharah dan pelaksanaan muhadharah yang baik bagi santri agar pendidikan dakwah bisa terlaksana dengan baik.
- 4) Bagi perpustakaan, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai perbandingan atau sebagai referensi untuk penelitian yang relevan.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan ini digunakan untuk memaparkan perbedaan dan persamaan di bidang kajian yang diteliti oleh penelitian sebelumnya, berikut ini penelitian relevan yang dilakukan:

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Loviana Adelia. Yang berjudul "*Strategi Pelatihan Muhadharah Terhadap Kemampuan Berdakwah Santri Pondok Pesantren Darul Ulya Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro Lampung*". Perbedaan dengan penelitian ini adalah, pada penelitian Loviana Adelia bertujuan menjelaskan strategi apa saja yang digunakan para Ustad/Ustadzah ketika melatih santri berpidato pada kegiatan pelatihan muhadharah di Pondok Pesantren Darul Ulya dan juga untuk memahami faktor yang pendukung dan penghambat pada saat pelatihan muhadharah di Pondok Pesantren Darul Ulya. Sedangkan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pembelajaran muhadharah yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan berdakwah dan untuk Mengetahui Bagaimanakah hasil strategi pembelajaran muhadharah dalam meningkatkan kemampuan berdakwah santri pondok pesantren al-mubarak kecamatan bukit kemuning tahun ajaran 2021/2022. Adapun persamaan dengan penelitian ini adalah desain penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak

pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum.⁸

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Intan Nur'arifah, dengan judul "*Implementasi Kegiatan Muhadhoroh Dalam Meningkatkan Kemampuan Berdakwah Siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pamulang Tangerang Selatan*". Persamaan dengan penelitian ini adalah tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana strategi pembelajaran muhadharah yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan berdakwah dan untuk Mengetahui Bagaimanakah hasil strategi pembelajaran muhadharah dalam meningkatkan kemampuan. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini adalah subjek penelitiannya, pada penelitian Intan Nur'arifah subjek penelitiannya adalah siswa Madrasah Tsanawiyah sedangkan pada penelitian ini subjek penelitiannya adalah santri pondok pesantren Al-Mubarak.⁹

Ketiga, Skripsi yang ditulis oleh Irmawati Hasyim, dengan judul "*Peran Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Kualitas Santri Melalui Muhadharah di Pondok Pesantren Sultan Hasanuddin Kabupaten Gowa*". Persamaan dengan penelitian ini adalah desain penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi yaitu

⁸ Loviana Adelia, 2019, "Strategi Pelatihan Muhadharah Terhadap Kemampuan Berdakwah Santri Pondok Pesantren Darul Ulya Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro Lampung", Skripsi IAIN Metro.

⁹ Intan Nur'arifah, 2021 "Implementasi Kegiatan Muhadharah Dalam Meningkatkan Kemampuan Berdakwah Siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pamulang Tangerang Selatan", Skripsi Insitut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut, pada penelitian Irmawati Hasyim, Penelitian ini membahas tentang peran Manajemen Dakwah dalam Meningkatkan Kualitas Santri melalui Muhadharah di Pondok Pesantren Sultan Hasanuddin Kabupaten Gowa. Permasalahan yang diangkat adalah 1) Bagaimana format Muhadharah dalam meningkatkan kualitas santri di Pondok Pesantren Sultan Hasanuddin? 2) Bagaimana peluang dan tantangan pondok pesantren Sultan Hasanuddin dalam meningkatkan kualitas santri melalui Muhadharah? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran manajemen dakwah dalam pembinaan Muhadharah (pelatihan da'i) di Pondok Pesantren Sultan Hasanuddin. Sedangkan pada penelitian ini membahas tentang strategi pembelajaran muhadharah dalam meningkatkan kemampuan dakwah santri dan bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pembelajaran muhadharah yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan berdakwah dan untuk Mengetahui Bagaimanakah hasil strategi pembelajaran muhadharah dalam meningkatkan kemampuan berdakwah santri pondok pesantren al-mubarak kecamatan bukit kemuning tahun ajaran 2021/2022.¹⁰

¹⁰ Irmawati Hasyim, 2019, dengan judul "Peran Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Kualitas Santri Melalui Muhadharah di Pondok Pesantren Sultan Hasanuddin Kabupaten Gowa". Skripsi Universitas Islam Negri Alauddin Makassar.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Pembelajaran Muhadharah

1. Pengertian Strategi

Kata Strategi berasal dari Bahasa latin *strategia*, yang diartikan sebagai seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan strategi pembelajaran menurut Frelberg dari Driscoll ialah suatu hal yang digunakan untuk mencapai tujuan pemberian materi pelajaran pada berbagai tingkatan, untuk siswa yang berbeda dan dalam konteks yang berbeda pula¹¹.

Gerlach dan Ely mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pembelajaran dan dalam lingkup pembelajaran tertentu yang meliputi sifat, lingkup dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa.¹²

Strategi sebagai cara untuk mencapai sebuah hasil: “Hasil akhir menyangkut tujuan dan sasaran organisasi. Adapun strategi yang luas untuk keseluruhan organisasi dan strategi kompetitif untuk masing-masing aktivitas. Sementara itu, strategi fungsional mendorong secara langsung strategi kompetitif.¹³

¹¹ Novi Maria Ulfah, “Strategi Dan Manajemen Dakwah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (Ldii) Kecamatan Tugu Kota Semarang,” *Jurnal Ilmu Dakwah* 35, no. 2 (2017): 207, <https://doi.org/10.21580/jid.v35i2.1617>.

¹² Sri Anita W, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), h. 2.

¹³ J I Thomson, dalam buku *Strategi Public Relations*, (Erlangga: PT Gelora Aksara Pratama, 2021), h. 2.

Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan tahapan-tahapan yang harus dilalui menuju target yang diharapkan. Strategi yang baik akan memberikan gambaran tindakan utama dan pola pengambilan keputusan untuk mewujudkan tujuan organisasi, selain itu strategi juga merupakan perumusan dari visi dan misi suatu organisasi.

2. Pengertian Pembelajaran Muhadharah

Muhadharah berasal dari kata yang berarti hadir, sebagai *mashdar mim* menjadi yang artinya ceramah atau pidato.¹⁴ Pidato adalah teknik pemakaian kata-kata atau Bahasa secara efektif yang berarti keterampilan atau kemahiran dalam memilih kata yang dapat mempengaruhi komunikasi sesuai kondisi dan kondisi komunikasi tersebut.¹⁵

Dalam berpidato ada tiga yang amat penting, yaitu komunikator, pesan, dan komunikan.¹⁶ Komunikator ialah pembicaraan pesan masalah yang dibicarakan, dan komunikan ialah pendengar yang menerima pesan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa berpidato itu perbuatan menyampaikan pesan oleh pembicara kepada pendengar. Sedangkan dalam Bahasa jawa disebut sesorang atau pidato yang artinya berbicara, mengungkapkan gagasan di depan orang banyak secara lisan dengan

¹⁴ Syam, Haris Yunus. *Kiat Sukses Berpidato*, (Yogyakarta: Medi Jenius local, 2004), h.7.

¹⁵ Dimas Afrizal and Aslich Maulana, "Implementasi Kegiatan Muhadhoroh Dalam Menumbuhkan Life Skill Siswa Smk Muhammadiyah 2 Gresik," *Tamaddun* 19, no. 1 (2019): 35, <https://doi.org/10.30587/tamaddun.v0i0.813>.

¹⁶ Wiyanto. *Terampil Pidato*, (Jakarta: Granmedia Widiasarana Indonesia, 2006) h. 43.

teknik tertentu.¹⁷ Pidato dikatakan berhasil jika mampu mempengaruhi, membujuk, atau mengubah suasana hati orang yang mendengarnya. Dengan demikian, pidato menjadi sarana yang sangat penting untuk mencapai berbagai tujuan, terutama dalam hidup masyarakat.

Di dalam masyarakat hendak ada di antara segolongan diperintahkan untuk berdakwah sejalan dengan eksistensi umat Islam sebagai umat yang baik. Yang memerintahkan kepada kebaikan dan melarang dari hal-hal yang mungkar, sebagaimana ayat berikut:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْأَكْتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ
وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

Artinya: “Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang beriman, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik. (QS. Ali-Imran ayat 110).¹⁸

Ayat di atas mengandung suatu dorongan kepada kaum mukmin supaya tetap memelihara sifat-sifat umat itu dan mereka tetap mempunyai semangat yang tinggi. Umat yang paling baik di dunia adalah umat yang mempunyai dua macam sifat, yaitu mengajak kebaikan serta mencegah kemungkaran, dan senantiasa beriman kepada Allah.

¹⁷ Jayanti, Reni Dwi. *Dahsyatnya Pidato Praktek Public Speacking dan Master Of ceremony (MC) yang Dahsyat*, (Jakarta: media Books, 2012), h. 9.

¹⁸ Q.S Al-Imran (3) : 110.

Iman yang mandalam di hati mereka selalu mendorong untuk berjihad dan berjuang untuk menegakan kebenaran dan keadilan sebagaimana dalam firman Allah:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ثُمَّ لَمْ يَرْتَابُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أُولَٰئِكَ هُمُ الصَّادِقُونَ ﴿١٥﴾

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang yang beriman itu hanyalah orang-orang yang percaya (beriman) kepada Allah dan Rasul-Nya, kemudian mereka tidak ragu-ragu dan mereka berjuang (berjihad) dengan harta dan jiwa mereka pada jalan Allah. Mereka itulah orang-orang yang benar”. (QS. Al-Hujurat ayat (49):15.¹⁹

Orang yang berpidato selalu berhubungan dengan orang banyak, seseorang berbicara secara langsung di atas podium pembicaraanya diarahkan pada orang banyak, baik hanya sekedar informasi, pesan ataupun sesuatu untuk dilaksanakan oleh orang-orang yang mendengarkan pesan atau informasi tersebut.²⁰ Dari dulu sampai sekarang, pidato atau *public speaking* masih menjadi salah satu bagian kebudayaan umat manusia yang cukup dominan dalam menyampaikan informasi, mengabarkan sebuah pesan, menjelaskan ide-ide, dan menyebarkan ilmu pengetahuan atau menjelaskan penemuan-penemuan mereka kepada orang lain untuk diikuti dan sebagiannya.

3. Pembelajaran Muhadharah

Kegiatan pembelajaran muhadharah dilakukan dengan macam strategi yaitu sebagai berikut:

¹⁹ QS. Al-Hujurat (49) :15.

²⁰ Hakim. Ranchman. *Kiat Jitu Mahir Pidato*, (Yogyakarta: Shira Media, 2010), h. 9.

- a. Pembimbing memiliki peran penting dalam pelaksanaan pelatihan dakwah, pembimbing dituntut untuk memiliki kemampuan teknik dasar edukatif dan administratif. Selain penguasaan materi dakwah pelatihan pengelolaan program belajar mengajar, mengelola kelas dan mampu menggunakan media
- b. Pembimbing diharapkan memiliki kualitas diri. Diantaranya yaitu kemampuan memahami santri dalam belajar., kemampuan menempatkan iklim positif dalam proses pembelajaran, mampu memahami bakat santri dan membantu mengembangkannya, mampu memberikan pujian dan penghargaan terhadap santri yang berprestasi, mampu bersimpatik terhadap santri yang berusaha keras, mampu mencintai dan kompeten atas bidang studinya²¹.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa seorang pembimbing sangat berperan aktif dalam proses pembelajaran muhadharah, Oleh sebab itu pembimbing harus memiliki *skill* dan pengetahuan yang luas agar proses pembelajaran muhadharah dapat berjalan dengan lancar dan efektif. Sehingga benar-benar dapat meningkatkan kualitas santri dalam mengembagkan bakatnya.

²¹ Erfan Dwi Santoso, Rizki Amalia Sholihah, and Yafita Arfina Mu'ti, "Strategi Ekstrakurikuler Muhadharah Dalam Melatih Kemampuan Public Speaking Siswa MI," *Naturalistic : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 6, no. 1 (2021): 1029–39, <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v6i1.1205>.

4. Jenis-jenis Strategi Pembelajaran Muhadharah

Diantara strategi yang digunakan muballigh antara lain sebagai berikut:

a. Strategi Impromtu

Strategi impromtu adalah teknik berpidato tanpa adanya persiapan dan secara mendadak pada hal ini pembawa pidato tidak menggunakan naskah baik dihafal ataupun dibaca. Maka dengan strategi ini menekankan kepada pembawa pidato untuk seponan menyampaikan masalah atau tema yang akan disampaikan oleh pembawa pidato kepada pendengar.

b. Strategi Manuskrip

Strategi Manuskrip strategi beridato dengan menggunakan naskah pidato. Pidato seperti ini biasanya disampaikan dalam acara-acara resmi atau formal yang disiarkan melalui media sosial, televisi radio atau pidato seorang pejabat yang diwakilkan kepada yang lain, maka segala sesuatu yang akan disampaikan harus dituliskan dalam bentuk teks dan dibacakan oleh orang yang mewakili bahwa isi pidato tersebut bersumber dari orang yang diwakilkan.

c. Menghafal

Untuk menyampaikan pidato dengan menggunakan strategi ini, maka seorang orator harus memiliki daya ingat yang sangat kuat jika yang akan disampaikan panjang atau banyak. Jika orator lupa terhadap susunan materi yang disampaikan maka akan

mengakibatkan proses orasi tidak sesuai harapan²². Memahami hal ini, berpidato dengan membaca naskah sebisa mungkin dihindari menghafal teks yang terlalu panjang, sebaiknya naskah pidato dibaca berulang-ulang dan cukup dipahami poin-poin materi yang akan disampaikan sehingga untuk uraian atau deskripsi poin yang disampaikan disusun menggunakan kalimat sendiri, hal ini lebih terlihat elegant dan menguasai materi karena tidak terlihat menghafal dan terpaku dengan naskah saat penyampaian pidato. Jadi naskah yang disampaikan tidak harus seutuhnya mirip dengan teks, namun hanya poin-poin utama saja yang perlu diambil dari teks.

5. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Muhadharah

a. Fungsi Pembelajaran Muhadharah

Fungsi Muhadharah sangat banyak dan beragam, akan merujuk pada tujuan yang dicapai dengan adanya pidato tersebut diantaranya ialah: mendidik, menghibur, menarik perhatian, menyampaikan pesan, memberikan informasi, memperingatkan, memberikan intruksi, membangun semangat, menggerakkan masa, membujuk, membentuk kesan, dan lainnya.

Dengan adanya fungsi-fungsi pidato diatas, maka fungsi yang sering digunakan untuk memberikan informasi, yang bertujuan untuk menyampaikan informasi keterangan pada pendengar, yang diharapkan untuk mengetahui, mengerti, dan menerima informasi

²² Gunawan, Ni Made Yeni Suranti, and Fatharoni, "Indonesian Journal of Teacher Education," *Indonesian Journal of Teacher Education* 1, no. 2 (2020): 75–94.

yang disampaikan. Adapun tujuan kegiatan pidato, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Memberitahu pembicara berusaha untuk menjelaskan dalam masalah sejas-jelasnya agar pendengar menjadi paham dan tahu. Contoh, keterampilan, perbandingan dan lain-lain yang sangat mendukung penjelasan. Bahkan perlu, pembicara juga menyampaikan gambar, grafik, skema, atau yang lainnya. Semua dilakukan pembicara agar tujuan pidato tersampaikan, bahwa tujuan pidato untuk mendapatkan gambaran tentang suatu hal.²³
- 2) Mengajak pembicara berusaha meyakinkan dan mempengaruhi pendengar dalam melakukan sesuatu atau tidak melakukan dikehendaki pembicara. Untuk itu, pembicara menyampaikan banyak alasan, bukti, contoh meyakinkan pendengar dan sukarela dalam pendengar ingin mengikuti pembicara.
- 3) Menghibur pembicara menyampaikan hal yang menyenangkan dengan acara, tamu undangan, dan lain-lainnya. Gaya berbicara pun sangat santai penuh keakraban. Lebih baik jika pembicara penampilan akan menebarkan humor.²⁴
- 4) Persuasive pidato yang bertujuan ingin mengajak dalam berpidato atau membujuk kepada pendengar.

²³ Jiyantu. *Dwi Dasyatnya Pidato*, (Jakarta: Media Books, 2010), h.1.

²⁴ Wiyanto. *Trampil Pidato*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2006), h. 43.

- 5) Informatif atau instruktif yang bertujuan untuk menyampaikan informasi atau keterangan pada pendengar.²⁵

b. Tujuan Pembelajaran Muhadharah

Muhadharah memiliki tujuan untuk memberi arah atau pedoman bagi gerak langkah kegiatan *muhadharah*. Sebab tanpa tujuan yang jelas seluruh aktivitas *muhadharah* akan sia-sia dan tidak terarah. Dilihat dari segi objek ceramah maka tujuan *muhadharah* itu dapat dibagi menjadi 4 macam yaitu:

- 1) Tujuan untuk perorangan, yaitu terbentuknya pribadi muslim yang mempunyai iman yang kuat, berperilaku sesuai dengan disyariatkan oleh Allah SWT dan berakhlak karimah.
- 2) Tujuan keluarga, yaitu membentuk keluarga bahagia, penuh ketentraman dan cinta kasih antara anggota keluarga.
- 3) Tujuan untuk masyarakat, yaitu terbentuknya masyarakat sejahtera yang penuh dengan suasana keislaman. Suatu masyarakat dimana anggota-anggota mematuhi aturan yang telah disyariatkan oleh Allah SWT. Baik yang berkaitan antara hubungan manusia dengan tuhan, manusia dengan sesama maupun manusia dengan alam sekitarnya, saling membantu dengan penuh rasa persaudaraan.
- 4) Tujuan untuk umat manusia seluruh dunia yaitu, terbentuknya masyarakat yang penuh kedamaian dan ketenangan dengan

²⁵ Damayanti. D, *I Jam Mahir Public Speacking Untuk Guru & Dosen*, (Yogyakarta: Pinang Merah Publisher, 2013), h. 130.

tegaknya keadilan. Persamaan hak dan kewajiban, saling tolong menolong dan saling menghormati dengan demikian dapat menikmati nikmat islam, sebagai rahmat bagi mereka.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan *muhadharah* dilihat dari segi objek ceramah ialah tujuan perorangan, keluarga masyarakat dan tujuan umat manusia seluruhnya. Adapun tujuan *muhadharah* yang ditinjau dari sudut materi ceramah yakni srbagai berikut:

- 1) Tujuan Akhlak, yaitu tertanamnya suatu akidah yang mantap dari setiap seseorang, hingga keyakinanya tentang ajaran-ajaran islam itu tidak lagi dicampuri rasa keraguan. Realisasi dari tujuan ini ialah bagi orang yang belum beriman menjadi beriman, bagi orang yang imam-nya ikut-ikutan menjadi beriman melalui bukti-bukti dalil *akli* dan *nakli*.
- 2) Tujuan hukum, yaitu kepatuhan setiap orang terhadap setiap hukum yang telah disyaratkan oleh Allah SWT. Realisasinya ialah orang yang belum melakukan ibadah dengan penuh kesadaran.
- 3) Tujuan akhlak, yaitu sifat-sifat yang terpuji dan bersih dari sifat-sifat yang tercela.²⁶

Dari uraian diatas dapat disimpulkan tujuan muhadharah yang ditinjau dari sudut pandang ceramah yaitu tujuan hukum dan akhlak yang

²⁶ Eko Setiawan. Strategi Muhadharah Sebagai Metode Pelatihan Dakwah Bagi Kader Da'i Di Pesantren Daruk Fikri Malang, Jurnal *Fenomena*, Vol 14, No. 02 Oktober 2015, h. 307-309.

berbudi luhur. Tujuan muhadharah ini dapat menggunakan metode dakwah.

Metode Dakwah Dari segi Bahasa metode berasal dari dua kata yaitu “*meta*” (melalui) dan “*hodos*” (jalan, cara). Metode ialah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan, sumber yang lain menyebutkan bahwa metode berasal dari Bahasa Jerman *methodica*, artinya ajaran tentang metode. Dalam Bahasa Yunani metode berasal dari kata *methodos* artinya jalan yang dalam Bahasa Arab disebut *thariq*.²⁷

Metode dakwah merupakan jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah (islam).²⁸ Menurut M. Munir menyatakan bahwa metode dakwah merupakan cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang *da'i* (komunikator) kepada *mad'u* untuk mencapai satu tujuan atas dasar kasih sayang.²⁹

Metode dakwah tentunya didasari atas-atas islam sesuai apa yang diperintah oleh Allah SWT dan apa yang dicontohkan pribadi Rasulullah SAW. Adapun mengenai sumber-sumber metode dakwah sebagai berikut:

1. Al-Qur'an

Di dalam Al-Qur'an banyak sekali ayat yang membahas tentang masalah dakwah. Di antara ayat-ayat tersebut ada yang berhubungan dengan kisah rasul dalam menghadapi umatnya. Selain itu, ada ayat-

²⁷ Kustadi, Suhandang. *Ilmu Dakwah Perspektif Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 193-198.

²⁸ Moh. Ali Aziz, *op. cit*, h. 121.

²⁹ M. Munir, *op. cit*, h. 7.

ayat yang ditunjukkan metode yang harus dipahami dan dipelajari oleh umat muslim.

2. Sunnah Rasul

Dalam Sunnah Rasul banyak yang ditemui hadits-hadits yang berkaitan dengan dakwah. Begitu juga sejarah hidup dan perjuangan dan cara-cara yang dipakai dalam menyiarkan dakwahnya baik ketika berjuang di Makkah maupun di Madinnah. Semua ini memberikan contoh dalam metode dakwahnya.

3. Sejarah Hidup para Sahabat dan Fuqaha

Dalam sejarah hidup para sahabat-sahabat besar dan para fuqaha cukuplah memberikan contoh baik yang sangat berguna bagi juru pendakwah. Karena mereka ialah orang yang ahli dalam bidang agama. Muadz bin Jabal dan para sahabat lainnya merupakan figur yang patut dicontoh sebagai kerangka acuan dalam membanggakan misi dakwah.

4. Pengalaman

Experience Is The Best Teacher, merupakan motto yang punya pengaruh besar bagi orang-orang yang suka bergaul dengan orang banyak. Pengalaman juru dakwah merupakan hasil pergaulannya dengan orang banyak yang kadangkala dijadikan referensi ketika berdakwah.³⁰

³⁰ M. Munir, *Op, Cit*, h. 19-21.

6. Bentuk-Bentuk Pembelajaran Muhadharah

- 1) Sambutan merupakan jenis pidato yang dapat disampaikan secara tertulis maupun lisan. Sambutan biasa disampaikan oleh orang-orang tertentu karna jabatan atau kedudukanya.
- 2) Pidato pemerintah adalah pidato yang berasal dari pemerintah untuk rakyat.
- 3) Pidato instansi bersifat memberi penerangan, penjelasan, dan pendidikan. Pidato ini disampaikan melalui berbagai media masa.
- 4) Ceramah merupakan jenis pidato yang menjelaskan sesuatu di hadapan pendengar.³¹

7. Tahap Persiapan Pembelajaran Muhadharah

Ada empat persiapan yang dimaksud adalah persiapan materi, persiapan fisik, persiapan psikis (mental) serta persiapan tempat dan persiapan mad'u.

a. Persiapan Materi

Persiapan materi atau persiapan isi ceramah merupakan inti dari persiapan yang lain. Karena dengan persiapan materi yang baik, seorang Da'i akan mampu menyajikan dan tampil secara baik pula. Adapun tahapan yang dapat ditempuh dalam persiapan materi sebagai berikut:

³¹ Putranto, Adi, *Ayo Berani Pidato Tips dan Trik Menjadi Singa Podium*, (Bandung: Pustaka Sunda, 2012), h. 7.

1) Menentukan judul atau tema

Judul atau tema dalam ceramah biasanya diserahkan kepada Da'i, maka menjadi keharusan baginya untuk memilih judul yang aktual, menarik minat Da'i dan mad'u serta bersedia bahan rujukan. Judul yang baik sekurang-kurangnya mempunyai tiga syarat yaitu relevan, provokatif dan singkat.³² Relevan artinya ada hubungan (kaitan) dengan pokok-pokok bahasan, provokatif ialah dapat menimbulkan rasa ingin tahu yang tinggi dan antusias mad'u, singkat maksudnya pendek kalimatnya dan mudah diingat oleh mad'u.

2) Bentuk persiapan materi

Paling tidak ada tiga cara dalam menyiapkan materi ceramah. *Pertama*, menulis isi ceramah secara lengkap dan kemudian dihafal, kemudian berdasarkan hafalan itulah materi diceramahkan. Cara ini sebaiknya harus dihindari, kecuali bagi pemula atau anak-anak yang belum mampu mengembangkan materi berdasarkan penalaran dan sesuai dengan kondisi objektif mad'u yang dihadapi. *Kedua*, menulis isi ceramah secara lengkap, kemudian teks ceramah dibacakan. *Ketiga*, membuat garis-garis besar materi ceramah dan ketika menyampaikannya berpedoman kepada garis-garis besar tersebut.

³² Jalaluddin Rakhmat, *Retorika Modern*, (Bandung: Akademika, 1982), h.13.

3) Cara menyiapkan materi (penyusunan)

Secara umum komposisi materi ceramah sering dibagi menjadi tiga bagian yaitu pembukaan, pembahasan (uraian) dan penutup (kesimpulan). Banyak cara yang dapat ditempuh dalam penyusunan isi ceramah, tetapi semuanya harus terpenuhi tiga prinsip komposisi. Prinsip yang dimaksud adalah kesatuan (*unity*), pertautan alur (*koherensi*) dan penekatan atau *emphasis*.³³ Terutama bila berceramah di kalangan masyarakat awam, Mereka agak sulit memahami uraian yang sifatnya abstrak. Maka untuk itu, contoh harus pula dipilih sesuai dengan kerangka atau wilayah pengalaman mereka (*frame of experience*).

4) Menanam dalam ingatan (memoria)

Tahap ini adalah tahap akhir dalam persiapan materi, sebelum tampil untuk berceramah. Materi yang telah dipersiapkan dalam bentuk teks, garis-garis besar atau hanya dengan membaca rujukan, maka harus disimpan dengan baik dalam ingatan. Disini diperlukan kemampuan merekam yang kuat. Dalam hal ini ingatan dapat diperkuat dengan latihan dan pengulangan yang dibantu dengan catatan seperlunya.

³³ *Ibid.*, h.42.

b. Persiapan Fisik

Persiapan materi yang baik, harus didukung oleh persiapan fisik dan psikis Da'i yang memadai, di samping persiapan tempat dan mad'u. Persiapan fisik seorang Da'i meliputi hal kesehatan yang prima, suara dan pakaian (busana).

Dalam Pribahasa Yunani dikenal istilah: "*Men sanna in corpore sanna in corpore sanno*", artinya dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang sehat. Dan tidak dapat dipungkiri bahwa antara fisik dan jiwa mempunyai ketertarikan atau hubungan yang erat sekali. Untuk itu, seorang da'i harus selalu menjaga atau memelihara kesehatannya, agar ia dapat tampil dalam kondisi yang lebih prima. Demikian juga kualitas suara harus tetap terpelihara, karena kualitas suara ikut memengaruhi kemampuan da'i dalam menguasai dan memengaruhi mad'u. Dan mad'u juga sangat menyenangkan suara empuk seorang da'i.

Disamping faktor kesehatan dan kualitas suara, faktor pakaian juga perlu mendapat perhatian. Untuk itu, seorang da'i dan terutama Da'iyah selain pakaian harus sesuai dengan ketentuan hukum Islam, harus pula pakaian yang melambungkan kesederhaan. Selain itu warna pakaian serasi antara celana, baju, peci dan lainnya. Kemudian khusus untuk khotbah Jum'at dan harus lebih selektif lagi, karena khotbah merupakan rangkaian ibadah.

c. Persiapan psikis (mental)

Selain persiapan materi dan fisik, maka harus pula seorang da'i mengadakan persiapan mental (psikis). Memiliki keberanian untuk tampil, percaya diri dan yakin (optimis) akan berhasil merupakan bagian dari kesiapan mental. Oleh karena itu, kesiapan mental juga dipengaruhi persiapan materi dan persiapan fisik.

Gejala "demam panggung" merupakan manifestasi dari tidak adanya persiapan mental. Hal itu mungkin disebabkan oleh kurangnya persiapan materi dan fisik serta ditambah lagi oleh kurangnya rasa percaya diri, kurang berani dan gangguan psikologis lainnya. Demam panggung pada hakikatnya ialah suatu konflik yang bereaksi antara perkembangan dalam jiwa dengan konflik fisik. Hal tersebut lebih lanjut dapat memengaruhi intelektualitas dan materi yang telah dipersiapkan dapat menjadi kabur kembali.

Untuk mengatasi hal tersebut, maka seorang da'i dituntut untuk melakukan usaha-usaha yang dapat membina kesiapan mental secara baik. Disamping persiapan materi, persiapan ini memengaruhi persiapan mental dan seterusnya. Maka dari itu, harus dilakukan penguasaan dan pengulangan serta latihan secara terus-menerus, terutama bagi pemula.

Selain itu, ada beberapa hal yang perlu dimiliki dan diupayakan oleh seorang da'i untuk mendukung kesiapan mental. *Pertama*, memperteguh keimanan kepada Allah SWT. Keimanan yang teguh,

yang dimiliki oleh Da'i dapat memberikan suatu keyakinan bahwa tidak ada seorangpun yang perlu ditakuti, kecuali Allah SWT. Jadi iman yang teguh dapat memberikan implikasi terhadap ketahanan mental dalam berbagai situasi yang dihadapi.

Kedua, dengan mempertinggi akhlak. Siapa saja orang yang memiliki akhlak terpuji (*akhlaqul-mahmudah*), maka semua pakaian yang dipakainya akan terlihat cantik dan indah. Hal ini karena dipengaruhi oleh akhlak dan perilaku sosial yang dimunculkan di tengah-tengah pergaulan. Demikian juga setiap perkataan yang diucapkannya dan setiap nasihat, bimbingan yang diberikan akan mudah diterima oleh mad'u dan tidak ada beban mental bagi Da'i yang menyampaikan. Lebih jauh dari itu, Da'i yang memiliki akhlak terpuji akan memberikan kekuatan batin, sehingga lebih berani berdiri di hadapan umum untuk menyampaikan pesan-pesan agama. Karena apa yang disampaikannya, tidak bertentangan dengan perbuatan dan perilakunya sehari-hari.

Ketiga, anggaplah mad'u sebagai manusia biasa. Dalam suatu pertemuan (kegiatan cemarrah) sering terjadi bahwa ada di antara pendengar mempunyai jabatan dan kapasitas keilmuan, melebihi dari apa yang dimiliki oleh si pembicara (Da'i). Dalam kondisi seperti ini, maka seorang Da'i tidak perlu hilang keseimbangan disebabkan rasa takut dan rasa rendah diri. Namun ia harus mampu memanfaatkan kelebihan yang dimilikinya di antara pendengar dengan cara

memberikan penghormatan dan menyandarkan sebagian isi pembicaraan kepadanya.

d. Persiapan tempat dan mad'u

Persiapan tempat dan mad'u adalah tugas panitia penyelenggara. Persediaan tempat haruslah disesuaikan dengan perkiraan jumlah undangan dan tempat duduk harus diatur sesuai dengan ketentuan. Letak podium harus pada posisi yang strategis, sehingga mad'u dapat melihat Da'i dengan jelas. Lebih jauh dari itu, perlu mendapat perhatian yang serius mengenai alat penguat suara (*loud speaker*). Karena alat penguat suara yang baik ikut memberikan pengaruh positif untuk keberhasilan Da'i dalam menguasai mad'u.³⁴

8. Unsur-Unsur Pembelajaran Muhadharah

Secara garis besar, pidato memiliki unsur dasar tersebut adalah:

a. Pembicara atau orator

Berperan sebagai pemberi atau pengirim pesan atau orang yang ingin melakukan komunikasi public.

b. Pesan (*Messenger*)

Isi dari suatu pesan atau suatu yang ingin diinformasikan atau disampaikan kepada orang lain.

c. Media (*Medium*)

Media yang digunakan untuk menyampaikan pesan lewat radio, televisi, maupun tatp muka bisa dalam sebuah acara besar (hari besar, seminar, dll)

³⁴ Abdullah, *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah*, (Depok: Rajawali, 2018), h.100-104.

d. Penerima pesan (*receiver*)

Penerima pesan atau informasi adalah khalayak yang dituju, termasuk latar belakang, umum, atau sosial khalayak yang tersebut.

e. Umpan balik (*feedback*)

Pemahaman khalayak setelah diberikan pesan atau harapan-harapan mereka ketika mengikuti idato dan respon terhadap acara yang dilangsungkan.³⁵

9. Langkah-Langkah Dalam Pembelajaran Muhadharah

a. Kegiatan Awal/Pembukaan

Kegiatan awal atau pembukaan merupakan salah satu hal penting yang dilakukan ketika berceramah. Karena ini merupakan yang akan disampaikan kepada audiens. Pembukaan biasanya diawali dengan salam. Setelah mengucapkan salam pembuka, kemudian dilanjutkan dengan ucapan syukur, ucapan terimakasih, serta tujuan ceramah.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti yang dimaksud yaitu isi ceramah yang akan disampaikan kepada audiens. Pada kegiatan ini, pembicara menerangkan secara sistematis hal-hal yang ingin disampaikan sesuai point-point isi ceramah.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan akhir dari rangkaian ceramah. Sebelum salam penutup diucapkan, maka terlebih dahulu harus menyimpulkan apa yang telah diuraikan. Dalam kegiatan penutup,

³⁵ Hakim, Rachamn. *Kiat Jitu Muhih Pidato* (Yogyakarta: Shira Media, 2010), h. 10.

pembicara juga harus mengajak atau menghimbau kepada para hadirin untuk mengingat kembali apa yang diuraikan dalam isi ceramah. Begitu juga dalam kegiatan penutup terdapat permintaan maaf kepada para hadirin atas isi ceramah dan apa bila ada kata-kata yang salah dalam penyampaian ceramah. Setelah itu diakhiri dengan mengucapkan salam penutup.³⁶

B. Kemampuan Berdakwah

1. Pengertian Kemampuan Berdakwah

Kemampuan berasal dari kata “mampu” yang berarti kuasa (bisa, sanggup), dapat melakukan sesuatu dan mempunyai harta berlebihan. Kemampuan merupakan suatu hal yang melakukan tenaga (daya dan kekuatan) untuk melakukan sesuatu perbuatan. Seseorang dikatakan mampu apabila ia bisa melakukan sesuatu yang ia lakukan. Sedangkan menurut Robbins merupakan kesanggupan sejak lahir atau hasil latihan dan praktek.³⁷ Kemampuan ialah suatu kecakapan atau potensi yang dimiliki oleh seorang untuk melakukan atau tindakan. Kemampuan menunjukkan bahwa suatu tindakan dapat dilaksanakan sekarang.

Kemampuan dakwah merupakan suatu kompetensi yang dimiliki oleh tiap individu dalam menyampaikan ilmu yang berisikan nasihat maupun ajakan agar selalu sejalan dengan syariat serta menjalankan kebaikan dan menghindari kemungkaran. Menyampaikan dakwah

³⁶ Aep Saiful Hamidin, *Belajar Pidato & MC, Panduan Mudah & Cepat Memukau Audience Dengan Percaya Diri*, (Yogyakarta: Komunika, 2017), h.30-34.

³⁷ Chaplin, dalam buku *Kajian Dakwah Multiperpektif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 126.

merupakan suatu anjuran, karena di dalamnya terdapat nasihat-nasihat serta suatu pesan yang mampu membawa perubahan bagi pendengarnya. Oleh karenanya perlu adanya persiapan-persiapan secara mapan sebelum menyampaikan dakwah, termasuk dalam hal penataan mental serta pemilihan metode yang tepat agar kemampuan dakwah dapat meningkat secara maksimal. Santri yang dianggap masyarakat sebagai penopang agama, maka ada harapan yang sangat besar agar mampu berdakwah. Meskipun banyak hambatan-hambatan dalam menyampaikan dakwah, namun perlu adanya faktor-faktor pendorong agar santri tidak dikatakan memiliki mental yang down serta merubah pandangan masyarakat yang beranggapan bahwa da'i belum mumpuni dalam hal dakwah.

Pengertian dakwah secara etimologi dalam bahasa Arab yaitu berasal dari kata *da'a-yad'u* yang artinya mengajak, memanggil, menyeru. Warson mengartikan dakwah adalah memanggil, mengundang, mengajak, menyeru, mendorong dan memohon³⁸.

Definisi dakwah menurut Toha adalah mengajak manusia untuk menuju jalan yang benar dengan cara ajakan yang bijaksana, ajakan ini semata-mata untuk keselamatan manusia dan kebahagiaan mereka didunia dan akhirat.³⁹

Dakwah adalah menyampaikan pesan-pesan islam kepada perorangan atau umat manusia tentang pandangan dan tujuan hidup

³⁸ Ulfah, "Strategi Dan Manajemen Dakwah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (Ldii) Kecamatan Tugu Kota Semarang."

³⁹ Shohib Shohib, "Hakikat Dan Tujuan Dakwah Dalam Mewujudkan Kehidupan Yang Damai Dan Harmonis," *Tatar Pasundan : Jurnal Diklat Keagamaan* 12, no. 32 (2018): 83–88, <https://doi.org/10.38075/tp.v12i32.56>.

manusia hidup didunia ini yang meliputi amar ma'ruf nahi munkar dengan berbagai macam media dan cara yang diperbolehkan akhlak dan membimbing pengalamannya dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.⁴⁰

Dakwah adalah ajakan atau seruan untuk mengubah situasi yang buruk kepada yang lebih baik baik ditujukan kepada perorangan atau masyarakat luas. Perwujudkan dakwah tidak hanya sekedar peningkatan pemahaman dalam tingkah laku dan pandangan hidup saja, melainkan juga menuju sasaran yang lebih luas.⁴¹

Dari definisi dakwah diatas, dapat disimpulkan bahwa dakwah merupakan aktifitas yang dilakukan oleh da'i untuk menyampaikan informasi keppada mad'u tentang amar ma'ruf nahi munkar. Oleh sebab itu untuk menjadi da'i yang profesional harus memiliki wawasan yang luas dan mendalam tentang ajaran-ajaran islam dan menguasai teknik serta strategi dakwah yang tepat.

Pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa, kemampuan berdakwah merupakan suatu kompetensi yang dimiliki oleh setiap individu dalam menyampaikan ilmu yang berisikan nasehat maupun ajakan agar selalu jalan dengan syariat serta menjalankan kebaikan dan menghindari kemungkaran.

⁴⁰ Desi Syafriani, *Jurnal Kajian Keagamaan Dan Kemasyarakatan* 1, no. 1 (2017): 11, file:///C:/Users/Acer/Downloads/439-1259-1-PB.pdf.

⁴¹ Andi Markarma, "Komunikasi Dakwah Efektif Dalam Perspektif Alquran," *HUNAFa: Jurnal Studia Islamika* 11, no. 1 (2014): 127, <https://doi.org/10.24239/jsi.v11i1.344.127-151>.

2. Konsep Dakwah

Pada dasarnya dakwah memiliki sifat persuasif yaitu mengajak secara halus, sedangkan perilaku yang mengandung unsur kekerasan, intimidasi dan pemaksaan akan mau mengikuti ajaran islam maka hal tersebut tidak dapat disebut dengan dakwah. karena jika dilihat dari arti dakwah itu sendiri adalah mengajak, memanggil menyeru, ini artinya dakwah dilakukan tidak sama sekali mengandung unsur paksaan karena segala sesuatu yang baik harus dilandasi dengan niat yang ikhlas.⁴²

Kemampuan dakwah merupakan suatu kompetensi yang dimiliki oleh seseorang dalam menyampaikan ajaran islam dengan cara nasihat maupun ajakan⁴³. Menyampaikan dakwah adalah suatu anjuran dalam islam, karena dalam dakwah terdapat unsur-unsur nasihat serta pesan yang dapat membawa perubahan bagi pendengarnya. Seorang da'i harus memperhatikan beberapa hal dalam menyampaikan dakwahnya, yaitu sebagai berikut:

- a. Memiliki kemauan yang kuat untuk melakukan dakwah
- b. Harus memiliki pengetahuan yang luas sebelum menyampaikan dakwah
- c. Da'i harus mampu memisahkan mana yang baik dan mana yang tidak baik

⁴² H Suarin Nurdin, "Media Sebagai Sarana Komunikasi Dalam Dakwah," *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial* 16, no. 2 (2018): 42–57.

⁴³ Nurwahidah dalam Alimuddin, "KONSEP DAKWAH DALAM ISLAM Nurwahidah Alimuddin Dosen Jurusan Dakwah STAIN Datokarama Palu," *Jurnal Hunafa* 4, no. No. 1, Maret 2007 (1977): 73–78, file:///C:/Users/Acer/Downloads/195-Article Text-405-1-10-20140315.pdf.

- d. Harus kritis dalam mendengarkan pembicaraan, pandai memahami setiap ucapan, teori, proporsisi dan dalil-dalil yang dikemukakan oleh orang lain
- e. Meluruskan niat semata untuk menyampaikan ilmu yang dimiliki untuk orang lain dengan harapan akan membawa dampak perubahan positif kepada pendengar
- f. Seorang da'i harus memiliki rasa percaya diri.⁴⁴

Pennyampaian dakwah diperlukan adanya persiapan secara maksimal termasuk dalam hal penataan mental dan pemilihan metode dakwah yang tepat agar dapat mencapai hasil yang maksimal. Santri yang dianggap masyarakat penopang agama maka ada harapan yang sangat besar agar mampu berdakwah.

3. **Komunikator Dakwah (Da'i)**

Da'i merupakan orang yang menjalankan dakwah baik dalam bentuk lisan, tulisan, media sosial, tatap muka atau perbuatan baik yang dicerminkan oleh da'i itu sendiri, kelompok atau organisasi.⁴⁵ Da'i harus mampu menyelesaikan berbagai persoalan dan pertanyaan yang dihadapi oleh masyarakat baik tentang Allah SWT, alam semesta dan kehidupan untuk menjadikan pemikiran manusia tidak keliru dalam menjalani hidup. Kredibilitas banyak dipengaruhi oleh keahlian yang dimiliki da'i. Menurut Aristoteles, etos pada diri da'i yang mempengaruhi kredibilitas

⁴⁴ Pardiarto, "Dakwah Multikultural (Studi Alternatif Dakwah Di Era Globalisasi)," *Mediasi* 9, no. 2 (2015): 1–16, <https://jurnal.iainambon.ac.id/index.php/MDS/article/view/282>.

⁴⁵ Dahrun Sajadi, "Problematika Dakwah Kontemporer Tinjauan Faktor Internal Dan Eksternal," *Al-Risalah* 11, no. 2 (2020), <https://uia.e-journal.id/alrisalah/article/view/821>.

antara lain, kebaikan moral dan kebaikan karakter. Kredibilitas seorang da'i bergantung pada beberapa faktor yang mempengaruhi kreativitas komunikasi, salah satunya adalah kompetensi.⁴⁶ Seorang da'i harus memiliki empat kemampuan dasar untuk membangun hubungan dengan mad'u. Diantara empat kemampuan dasar tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Memberi dan menerima umpan balik. Jika da'i tidak bersedia mendengar dengan baik, maka informasi yang diterima tidak akan sesuai dengan harapan mad'u.
- 2) Memiliki ketegasan, kemampuan ini dibutuhkan guna untuk membangun hubungan sosial antara da'i dengan mad'u.
- 3) Menangani konflik, terjadinya konflik dengan individu atau kelompok lain dalam komunikasi dakwah terkadang sulit dihindari. Tidak semua mad'u memiliki paham dan pandangan yang sama. Oleh sebab itu da'i harus mampu membangun kerjasama dan komitmen untuk mempersatukan perbedaan pandangan pada komunikasi dakwah.
- 4) Memecahkan masalah, adalah pencarian suatu bentuk penyelesaian masalah.⁴⁷

⁴⁶ Bukhari Bukhari, "Karakteristik Dan Bentuk Kode Etik Dakwah," *Al Munir : Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 2013, 5–24, <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/almunir/article/view/742>.

⁴⁷ Agus Salim, "Peran Dan Fungsi Dai Dalam Perspektif Psikologi Dakwah," *Al-Hikmah: Media Dakwah, Komunikasi, Sosial Dan Budaya* 8, no. 1 (2018): 92–107, <https://doi.org/10.32505/hikmah.v8i1.401>.

Berdasarkan uraian teori diatas, dapat disimpulkan bahwa menjadi seorang da'i harus memperhatikan dari beberapa aspek diantaranya kemampuan pengetahuan, strategi dakwah dan kemampuan memahami mad'u agar tujuan dakwah dapat tercapai dengan baik. Adapun menjadi da'i yang profesional diperlukan pembelajaran yang panjang dan terus menerus. Tahap pembelajaran dalam kemampuan dakwah yang sering diterapkan dalam pesantren biasanya dengan diterapkannya kegiatan muhadharah dimana dalam kegiatan ini santri dilatih untuk berpidato/ceramah didepan umum. Strategi pembelajaran pidato yang sering digunakan adalah startegi manuskrip, impromptu dan menghafal.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan (*field research*) suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengepankan proses interaksi komunikasi yang dalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.⁴⁸

Penelitian lapangan adalah penelitian yang pengumpulan data lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, organisasi masyarakat, serta lembaga pendidikan.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dalam penulisan Skripsi ini penulis akan menggunakan jenis peneliti kualitatif lapangan yaitu mengumpulkan data dari Pondok Pesantren Al-Mubarak Kecamatan Bukit Kemuning sebagai tempat penelitian.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang akan dilakukan adalah deskriptif kualitatif, dimana sifat penelitian ini lebih cenderung menggunakan analisis.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian,

⁴⁸ Haris Herdiyansyah, *Metode Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), Cetak III., H. 9.

misalnya perilaku, motivasi, persepsi, tindakan dan lain sebagainya. Dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa pada suatu konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴⁹

Berdasarkan penjelasan tersebut maka penelitian dengan judul Strategi Pembelajaran Muhadharah dalam Meningkatkan Kemampuan Berdakwah santri Pondok Pesantren Al-Mubarak Kecamatan Bukit Kemuning Tahun Ajaran 2021/2022 ini akan dilakukan menggunakan jenis penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan (*field researh*), yaitu jenis penelitian yang pengumpulan datanya di lapangan, seperti da'i serta dilingkungan masyarakat. dikarenakan penulis mengambil judul tersebut maka kegiatan survei dilakukan di Pondok Pesantren.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan kumpulan dari kejadian nyata terbentuk simbol, angka maupun tulisan yang di dapatkan melalui proses penelitian yang kemudian disusun menjadi sebuah informasi. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui sumber data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

“Sumber data primer adalah sumber data dari hasil informasi tertentu mengenai sesuatu data dari seseorang tentang masalah yang sedang akan diteliti oleh seorang peneliti (sumber informan)”.⁵⁰ Dengan kata lain

⁴⁹ Moleong, dalam buku *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 20120/, cetak III., h.9.

⁵⁰ Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah...*,87.

sumber data primer adalah data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya atau tanpa perantara. Jadi untuk itu memperoleh data primer penelitian melakukan wawancara para informan guna memperoleh informasi terkait dengan penelitian.

Teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling*. Teknik ini digunakan apabila sasaran sampel yang diteliti telah memiliki karakteristik tertentu sehingga tidak mungkin diambil sampel lain yang tidak memenuhi karakteristik yang telah ditetapkan. Karakteristik sampel yang diambil sudah ditetapkan oleh peneliti sehingga Teknik sampling ini dinamakan sampel bertujuan. Teknik Sampling ini cocok digunakan untuk jenis penelitian studi kasus, evaluasi program, penelitian tindakan dan jenis penelitian lain yang menggunakan data kualitatif. Karakteristik yang melekat pada sampel tersebut bukan merupakan karakteristik umum yang dimiliki semua orang, sehingga orang yang diteliti khusus yang memiliki karakteristik yang terdapat pada tujuan penelitian.⁵¹ Peneliti melakukan wawancara dengan Pengasuh Pondok, Ustadz dan Santri. Alasan menggunakan narasumber ini adalah untuk mengetahui efektifitas strategi pembelajaran muhadharah dalam meningkatkan kemampuan dakwah santri serta untuk mendukung penelitian agar hasilnya tidak subjektif.

Sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengasuh pondok 1 orang, dan 2 orang Ustadz dan 7 santri putri. Pada sumber data

⁵¹ Endang Mulyatiningsih. *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*, (Yogyakarta:UNY Press, 2011), 12.

primer ini peneliti hanya melibatkan 7 santri putri saja karena untuk menyinkat waktu penelitian dan dalam hal ini 7 santri yang dijadikan sumber data primer adalah pengurus santri putri, santri senior dan santri junior, selebihnya peneliti lebih banyak melakukan pengamatan saat kegiatan muhadharah berlangsung. Dengan data ini peneliti mendapatkan informasi mengenai strategi muhadharah yang dilakukan Pondok Pesantren Al-Mubarak dalam meningkatkan kemampuan berdakwah santri dan juga melihat hasil dari strategi pembelajaran muhadharah di Pondok Pesantren Al-Mubarak dalam meningkatkan kemampuan berdakwah santri.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali dari sumber data kedua. Dapat juga dikatakan bahwa sekunder adalah bahan-bahan atau data menjadi pelengkap dari sumber data primer.⁵² Data ini diperoleh dari pihak-pihak yang tidak berkaitan langsung dengan penelitian, tetapi berhubungan dengan objek penelitian. Sumber data sekunder tersebut sebagai berikut: buku-buku, dokumen-dokumen resmi, yang berhubungan dengan strategi pembelajaran muhadharah terhadap kemampuan berdakwah santri Pondok Pesantren Al-Mubarak Kecamatan Bukit Kemuning.

⁵² Surya Murcitaningrum, *Pengantar Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Prudent Media, 2013), h. 20.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilaksanakan Pondok Pesantren Al-Mubarak Kecamatan Bukit Kemuning. Untuk mencari tahu seperti bagaimana strategi pembelajaran muhadharah dalam meningkatkan kemampuan berdakwah santri pesantren al-mubarak kecamatan bukit Kemuning, dan mengetahui bagaimanakah hasil strategi pembelajaran muhadharah dalam meningkatkan kemampuan berdakwah santri pesantren al-mubarak kecamatan bukit kemuning. teknik pengumpulan data dipakai guna menetapkan atau melengkapi bukti permasalahan. Untuk itu peneliti menulis penggunaan metode pengumpulan data:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu Pewawancara (*Interview*) yang mengajukan pertanyaan dan Komunikasi yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih secara tatap muka yang dilaksanakan oleh wawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*Interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵³

Teknik pengumpulan data melalui wawancara mengenai “Strategi Pembelajaran Muhadharah Dalam Meningkatkan Kemampuan Berdakwah Santri Pesantren Al-Mubarak Kecamatan Bukit Kemuning” bertujuan untuk memperoleh informasi yang valid tentang hal-hal yang berkaitan dengan strategi pembelajaran muhadharah yang dilakukan pondok

⁵³ Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 186.

pesantren al-mubarak dalam meningkatkan kemampuan berdakwah santri dan melihat hasil dari strategi pembelajaran muhadharah di pondok pesantren al-mubarak dalam meningkatkan kemampuan berdakwah santri.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan interview bebas terpimpin, dimana peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tersedia, sedangkan orang yang diinterview bebas memberikan jawaban dengan panjang lebar, artinya pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan telah dipersiapkan terlebih dahulu. Tujuan teknik ini digunakan untuk mewawancarai 1 kyai sebagai pengasuh pondok pesantren Al-Mubarak, ustadz 2 orang, santri putri 7 orang, untuk mengetahui bagaimana strategi pembelajaran muhadharah yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan berdakwah santri, dan melihat hasil dari strategi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berdakwah santri. Teknik ini juga digunakan untuk mewawancarai pengasuh pondok pesantren, dan ustadz/ustadzah guna memberikan keterangan terkait dengan penelitian.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁵⁴ Dalam penelitian ini yang digunakan adalah observasi non partisipan, dimana peneliti tidak ikut adil dalam kehidupan yang akan di observasi. Data yang dihimpun melalui observasi santri ini antara lain mengenai strategi

⁵⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014). 145.

pembelajaran muhadharah dalam meningkatkan kemampuan berdakwah santri Pondok Pesantren Al-Mubarak Kecamatan Bukit Kemuning. Observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengamati kegiatan santri selama strategi pembelajaran muhadharah di pondok pesantren al-mubarak berlangsung untuk mengetahui bagaimana cara santri dalam meningkatkan kemampuan berdakwah dihadapan para *mad'u*. Dalam hal ini yang peneliti observasi adalah kegiatan muhadharah santri. Cara peneliti melakukan observasi adalah peneliti menyaksikan langsung selama kegiatan muhadharah berlangsung dari persiapan hingga akhir kegiatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data berupa catatan, surat-surat, buku, arsip, surat kabar, majalah, jurnal, laporan penelitian dan lain sebagainya. Sesuai dengan kebutuhan.⁵⁵ Metode dokumentasi yang dilakukan guna mendapatkan data tentang sejarah berdirinya pondok pesantren, struktur organisasi, visi dan misi, daftar ustad/ustadzah, daftar santri, sarana dan prasarana pondok pesantren al-mubarak kecamatan bukit kemuning, kegiatan muhadharah.

⁵⁵ Dewi Sadiyah. *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 91.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik untuk mencapai keabsahan dan kredibilitas data dilakukan dengan cara triangulasi. Teknik triangulasi dalam pengujian kredibilitas merupakan pengecekan data dari berbagai cara dan berbagai waktu⁵⁶.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data pada penelitian ini yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilaksanakan dengan teknik mengecek data yang sudah didapatkan dari beberapa sumber.⁵⁷ Pada penelitian ini untuk menguji data tentang strategi pembelajaran muhadharah dalam meningkatkan kemampuan berdakwah santri pondok pesantren al-mubarak kecamatan bukit kemuning pengujian dimulai dari pengumpulan data yang telah dilakukan kepada sumber primer yaitu Ustadz, santri dan sumber data sekunder melalui pengumpulan data yang pada umumnya dilakukan dalam penelitian kualitatif, yaitu dokumentasi, observasi, wawancara, dan lain sebagainya.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilaksanakan dengan teknik mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. misalnya data didapatkan dari wawancara, setelah itu dicek dengan observasi dan dokumentasi. Selanjutnya dengan tiga teknik tersebut peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang

⁵⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 273.

⁵⁷ *Ibid.*, h. 274.

bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda. Peneliti setelah melakukan pengecekan data melalui wawancara kemudian observasi dan dibuktikan dengan dokumentasi lalu dapat dilakukan analisis data.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data kedalam kategori menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun di dalam pola, memilih mana yang penting, yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁸

Berdasarkan hal tersebut maka dapat dikemukakan bahwa analisa data adalah suatu proses, mencari data dan menyusun data secara sistematis dari hasil teknik pengumpulan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi kepada para informan dan membuat kesimpulan yang mudah difahami oleh diri sendiri ataupun oleh orang.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan akan cukup banyak dan masih kompleks, maka dilakukan reduksi data yaitu pencatatan di lapangan dan merangkum hal-hal yang penting yang dapat diteliti. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas. Reduksi data yang dilakukan dengan cara mencatat dan merangkum permasalahan

⁵⁸ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif.*, 87.

yang diteliti ada di Pondok Pesantren Al-Mubarak Kecamatan Bukit Kemuning.

2. Penyajian Data

Penyajian data yang dapat mempermudah dalam memahami apa yang terjadi. Penyajian data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan dengan bentuk bagan, hubungan antar kategori dan lain sebagainya. Penyajian data dapat beberapa bentuk bagan strategi pembelajaran muhadharah dalam meningkatkan kemampuan berdakwah snatri pesantren al-mubarak kecamatan bukit kemuning.

3. Verifikasi

Kesimpulan verifikasi adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian yang masih samar akan dibuktikan dan verifikasi agar kebenaran data tersebut dapat dipertanggung jawabkan.⁵⁹ Kesimpulan verifikasi yang berupa wawancara, foto kegiatan, rekaman dan hasil penelitian strategi pembelajaran muhadharah dalam meningkatkan kemampuan berdakwah santri pondok pesantren al-mubarak kecamatan bukit kemuning.

Berdasarkan paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yang pertama dilakukan dengan mencatatata dan merangkum data tentang strategi pembelajaran muhadharah dalam meningkatkan kemampuan berdakwah santri dalam bentuk bagan

⁵⁹ Miles dan Huberman. *Metode Penelitian Kualitatif & Teknik Analisis Data*. (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 24.

yang singkat mudah di mengerti dan dipahami, selanjutnya data diverifikasi agar kebenarannya dpaat dipertanggungjawabkan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Terbentuknya Pondok Pesantren Al-Mubarak Kecamatan Bukit Kemuning

1. Kondisi Pondok Pesantren Al-Mubarak

Pondok Pesantren Al-Mubarak merupakan salah satu pondok pesantren modern yang didirikan oleh K.H. Mudakir, M.Pd.I di Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara. Beliau bersama keluarganya menetap dan tinggal di Pondok Pesantren Al-Mubarak dari sejak tahun 2015.

Pondok Pesantren Al-Mubarak merupakan lembaga pendidikan secara universal dalam memberikan bermacam-macam ilmu pengetahuan agama semata, melainkan juga mampu memberikan pengetahuan umum dan pengembangan kepribadian. Pondok pesantren ini berdiri atas dasar keinginan yang kuat dari K.H. Mudakir, M.Pd.I, tokoh agama serta tokoh masyarakat dengan tujuan agar terlaksananya ajaran islam dengan sebaik-baiknya, meningkatkan taraf hidup masyarakat menuju masyarakat yang berakidah dan makmur dan juga turut membantu usaha pemerintah di lapangan sosial mencapai manusia yang bertakwa kepada Allah SWT yang berpedoman dengan falsafah negara pancasila dan undang-undang dasar

1945. Dan ada juga alasan lain seperti diungkapkan oleh K.H. Mudakir, M. Pd.I, Ketua Yayasan Pondok Pesantren Al-Mubarak.⁶⁰

“Pondok Pesantren ini dicetuskan pada 12 desember 2012 karena Abah (K.H. Mudakir, M.Pd.I) memiliki banyak anak yatim piatu dan semuanya abah yang sekolahkan. Abah ingin semua anak yatim piatu dapat sekolah di tempat yang sama dan abah sendiri yang mengajarkannya. Lalu abah mendapat donatur untuk pembangunan Pondok Pesantren. Pada tahun 2013, pondok pesantren mulai dibangun. Singkat cerita pada tahun 2015, Pondok Pesantren Al-Mubarak dibuka untuk umum”.⁶¹

Didasari pendiriannya untuk menampung anak yatim piatu dan setelah dibuka untuk umum, mulailah berdatangan para calon santri yang berasal dari Bukit Kemuning dan sekitarnya, hingga saat ini santri Pondok Pesantren Al-Mubarak semakin bertambah banyak.

Perkembangan pondok pesantren ini terus berjalan, para santri mulai berdatangan untuk mencari ilmu. Para santri diwajibkan untuk tinggal di asrama. Hingga pada tahun 2021 ini terdapat 222 santri yang tinggal di pondok pesantren al-mubarak. Santri yang tinggal di asrama adalah santri MTS dan MA dengan rincian sebagai berikut:

⁶⁰ Wawancara dengan Abah KH. Mudzakir, M.Pd.I, ketua yayasan pondok pesantren al-mubarak pada tanggal 11 juni 2021, pukul 09.00 WIB.

⁶¹ Wawancara dengan Abah KH. Mudzakir M. Pd.I, Ketua yayasan pondok pesantren al-mubarak pada tanggal 11 juni 2021, pukul 09.00 WIB.

Tabel.4.1
Data Santri MTS/MA Pondok Pesantren Al-Mubarak Kecamatan
Bukit Kemuning Tahun Ajaran 2021/2022

Tingkat Pendidikan	Kelas	Jumlah Santri
MTS	I	64
	II	45
	III	32
MA	I	37
	II	29
	III	15
Jumlah Santri		222

(Sumber: Dokumentasi Pondok Pesantren Al-Mubarak Kecamatan Bukit kemuning)

2. Letak Geografis Pondok Pesantren Al-Mubarak

Pondok Pesantren Al-Mubarak Kecamatan Bukit Kemuning ini terletak Di sebelah selatan jalan Lintas Sumatrera (Baturaja dan Palembang) diwilayah Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara yang berjarak kurang lebih 40 km dari Kota kabupaten. Saat ini secara Geografis aman dari berbagai ancaman bencana alam seperti banjir, gunung meletus dan sebagainya. Adapun batas-batas lokasi Pondok Pesantren Al-Mubarak Kecamatan Bukit Kemuning adalah sebagai berikut:

➤ Sebelah Utara : Jalan Kebun Jeruk SMA N 01 Bukit Kemuning

- Sebelah Timur : Berbatasan dengan tanah kosong milik H. Ruslan Efendi, SE
- Sebelah selatan : Berbatasan dengan kebun sawit milik H.Ruslan Efendi, SE
- Sebelah barat : Berbatasan dengan kebun sawit milik H.Ruslan Efendi,SE

Melihat dari data di atas, Madrasah Al-Mubarak Bukit Kemuning cukup kondusif untuk mengadakan kegiatan pembelajaran, karena jauh dari keramaian dan akses transportasi yang menghubungkan ke madrasah dengan daerah sekitarnya juga tidak sulit ditempuh karena dekat dengan jalan raya negara, sehingga masih mudah dijangkau oleh semua murid dari segala penjuru. Serta dengan dekat pemukiman penduduk, maka diharapkan adanya kerjasama yang baik dan dapat memberikan dukungan dalam masyarakat (Peta/denah lokasi terlampir).

Kemudian berdasarkan letak secara geografis letak Madrasah berada sangat saterategis berada di pusat kegiatan masyarakat sehingga dengan lahan yang ada dapat memanfaatkan sumber daya yang ada dalam kepentingan bersama di dalam msyarakat. Madrasah Al-Mubarak Bukit kemuning juga memiliki tata ruang aman karena lingkungan Al-Mubarak merupakan lokasi pendidikan dan perumahan warga serta, sehingga secara tata ruang sangat mendukung dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Dari segi lokasi dekat dengan jalur transportasi lintas sumatra sehingga mudah ditempuh dan juga tata letak ruang tersistematis, sehingga pemantuan terhadap kegiatan pembelajaran depan murid dapat efektif.

3. Visi dan Misi Pondok Pesantren Al-Mubarak

Visi : Islami, Unggul dalam Prestasi, Menjunjung Tinggi Tradisi, Santun dalam Bersikap,dan Meraih Kemuliaan Hidup dalam Kebahagiaan Dunia dan Akhirat“

Misi :

1. Membina peserta didik berdasarkan keimanan dan ketakwaan
2. Mewujudkan tercapainya peningkatan mutu pendidikan
3. Mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan Iptek dan Kebudayaan
4. Membina akhlak dan budi pekerti
5. Meningkatkan pelayanan pendidikan bagi masyarakat.
6. Menyebarkan semangat demokrasi secara inovatif
7. Mengantarkan peserta didik menggapai prestasi
8. Membangkitkan daya juang bagi kemuliaan hidup dan kebahagiaan Dunia dan Akhirat.

4. Tujuan Pondok Pesantren Al-Mubarak

a. Tujuan Umum

Memberikan pelayanan aktif dalam pendukung program pemerintah serta dalam mewujudkan cita-cita bangsa dalam

mencerdaskan masyarakatnya seerta dalam upaya penuntasan wajib belajar.

b. Tujuan Khusus

- 1) Mencetak generasi /lulusan yang memiliki keimanan yang teguh dan keilmuan yang menyeluruh
- 2) Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai dalam menunjang keberhasilan dalam pembelajaran.
- 3) Memberikan bekal kepada peserta didik agar dapat berkomunikasi aktif dalam bahasa asing, terutama membekali ilmu pengetahuan ilmu kemsyarakatan.
- 4) Mewujudkan alumni yang siap pakai di masyarakat, terutama dalam hal keagamaan.

5. Keadaan Pengasuh dan Guru Pondok Pesantren Al-Mubarak

Pondok Pesantren Al-Mubarak Kecamatan Bukit Kemuning saat ini memiliki jumlah guru/ustadz berkisar 35 orang. Untuk lebih lengkapnya peneliti sajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel. 4.2
Keadaan Pengasuh dan Guru Pondok Pesantren Al-Mubarak
Tahun Ajaran 2021/2022

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	KH. Mudakir, M.Pd.I	Sarjana	Ketua Yayasan dag Kepala MTS
2	Ateng Jaelani	Sarjana	Guru Nahwu Shorof

3	Ust. Arif Supriadi, S.Pd.I	Sarjana	Guru Fikih MTS & MA
4	Ust. Moh Bambang Suparto, S.Pd.I	Sarjana	Guru Aqidah Akhlak MTS & MA dan Kepala MA
5	Ust. Rahmat Hidayat	Sarjana	Guru Fiqih dan Hadits
6	Ust. Syafrudin	Sarjana	Guru Fiqih MTS
7	Ust. Mukhlisin Al-Hafidz	Sarjana	Al-Qur'an dan Hadits
8	Ust. Taufiq, S.Pd.I	Sarjana	Guru Tauhid
9	Heriyanto	Sarjana	Guru Bahasa Lampung
10	Ust. Muhammad Hamdi Mushlih	Sarjana	Ta'lim dan Tarikh MTS/MA
11	Rihasman, S.Pd	Sarjana	Guru Olahraga MA
12	Ust. Jalu Febriwanto	Sarjana	Guru Nahwu Shorof
13	Ust. Usep Sasmita, S.Ag	Sarjana	Guru Sejarah Kebudayaan Islam MTS/MA
14	Ust .Nur Kholis, S.Pd	Sarjana	Bahasa Arab MTS/MA
15	Bambang Irwan, S. Pd	Sarjana	Guru Olahraga MTS
16	Ust. Junaedy Sidiq	Sarjana	Guru Hadroh
17	Ust. Nur Said	Sarjana	Guru Qiro
18	Wihayati, S. Pd	Sarjana	Guru Matematika
19	Nurul MS. S. Ag	Sarjana	Guru Ilmu Pengetahuan Sosial MTS
20	Siti Masitoh, S. Pd.I	Sarjana	Guru Prakarya dan Seni

			Buadaya MTS
21	Anita, S. Pd	Sarjana	Guru Ilmu Pengetahuan Alam MTS
22	Ustadzah Khoiriyah	Sarjana	Guru TPQ
23	Beti Rahayu, S. Pd	Sarjana	Guru Biologi MA
24	Siti Nur Afifah, S. Pd.I	Sarjana	Guru Shrof
25	Dwi Wahyu N, SE.I	Sarjana	Guru PKN
26	Tri Utami N, S. Pd	Sarjana	Guru Bahasa Inggris
27	Ruslaini, S. Pd	Sarjana	Guru Bahasa Inggris
28	Asdiana, S. Pd	Sarjana	Guru Matematika
29	Eka Waryati. S. Pd.I	Sarjana	Guru Prakarya dan Seni Budaya MA
30	Dewi Nurlina, S. Pd	Sarjana	Bahasa Indonesia MTS & MA
31	Maria Mstika, S. Pd	Sarjana	Guru Kimia MA
32	Handai yani, S. Pd	Sarjana	Guru Fisika MA
33	Eka Kumia S,S. Sos	Sarjana	Guru Bimbingan Konseling
34	Nafisaturrahmah Al Hafizoh	Sarjana	Guru Muhafadzoh
35	Puji Umayah, S. Pd	Sarjana	Guru Sejarah Indonesia dan PPKN

Sumber : Dokumentasi Pondok Pesantren Al-Mubarak Kecamatan Bukit
Kemuning Tahun Pelajaran 2021/2022

6. Keadaan Pegawai MTS/MA Pondok Pesantren Al-Mubarak

Tabel. 4.3
Keadaan Pegawai MTS/MA Pondok Pesantren Al-Mubarak

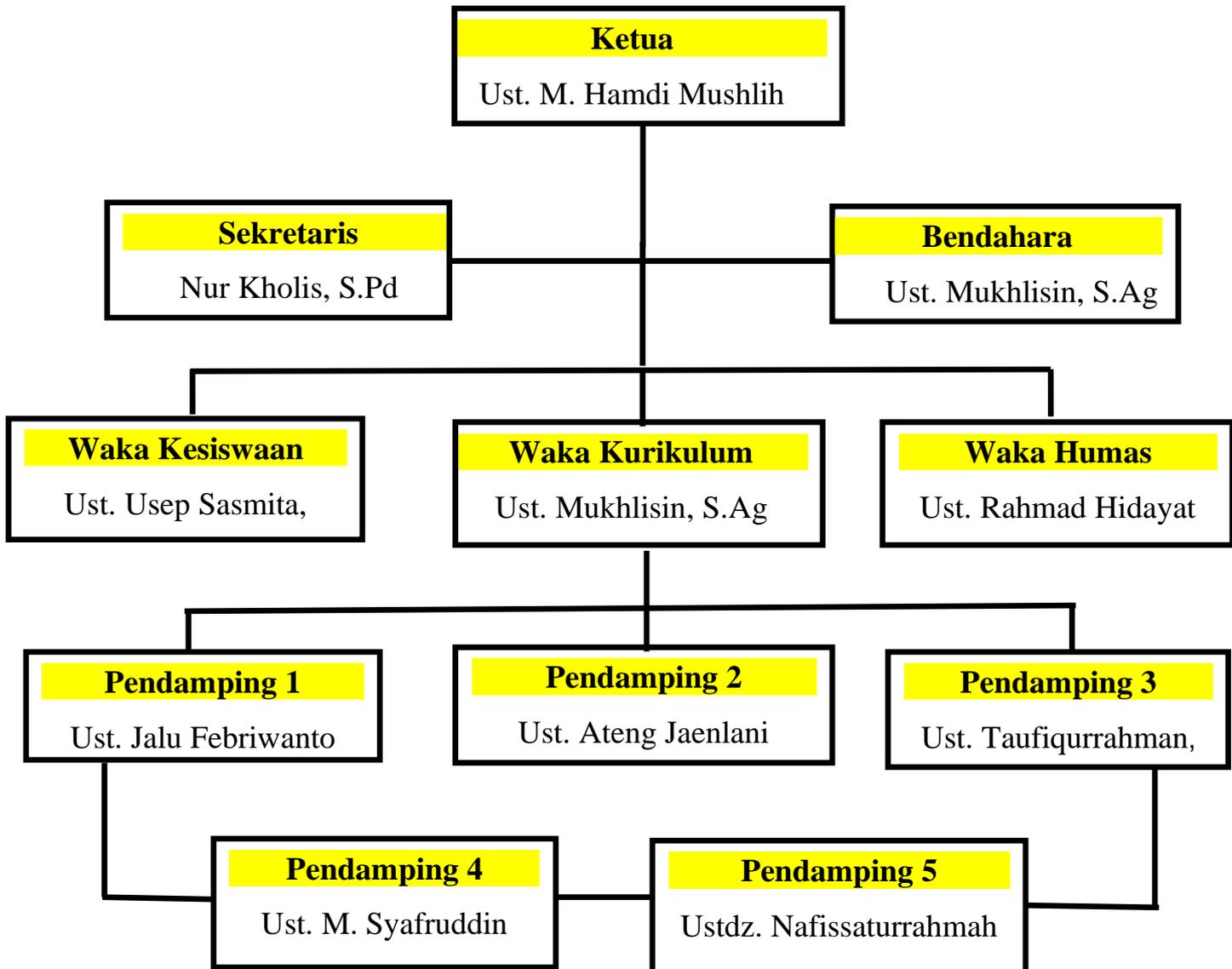
No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Yayan Suryana, OPM	MA (Madrasah Aliyah)	Operator Sekolah
2	Ana Maulidia Sundari, S.E	Sarjana	Bag. Tata Usaha

Sumber : *Dokumentasi Pondok Pesantren Al-Mubarak* Kecamatan Bukit Kemuning Tahun Ajaran 2021/2022

7. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Al-Mubarak

Struktur Organisasi sangat penting demi suksesnya kegiatan-kegiatan pada suatu lembaga. Hal ini agar suatu kegiatan dengan kegiatan lainnya terarah tidak saling berbenturan. Pondok Pesantren Al-Mubarak didirikan oleh KH. Mudakir, M.Pd.I, dan berikut adalah struktur kepengurusan Pondok Pesantren Al-Mubarak:

Gambar. 4.4
STRUKTUR KEPENGURUSAN PONDOK PESANTREN AL-
MUBAROK KECAMATAN BUKIT KEMUNING TAHUN AJARAN
2021/2022



Gambar 1. Struktur Kepengurusan pondok Pesantren Al-Mubarak Kecamatan Bukit Kemuning Tahun Ajaran 2021/2022

8. Kegiatan Ekstrakurikuler Pondok Pesantren Al-Mubarak

Pondok Pesantren Al-Mubarak juga melaksanakan kegiatan pengembangan diri dalam membentuk Ekstrakurikuler, kegiatan tersebut memiliki tujuan tidak lain untuk berdakwah ditengah masyarakat. adapun

kegiatan ekstrakurikuler sebagai berikut: Hadroh, Pramuka, Kaligrafi, Tahfidz Qur'an, Muhadharah, Tilawah Qur'an, Qiro'atul Kutub, Sepak Bola.

9. Keadaan Fasilitas dan Prasarana Pondok Pesantren Al-Mubarak

Berdasarkan fasilitas dan prasarana yang ada saat ini, tentunya memiliki banyak perubahan. Adapun data mengenai fasilitas dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Al-Mubarak Kecamatan Bukit Kemuning Tahun Ajaran 2021/2022.

Tabel. 4.5
Keadaan Fasilitas dan Prasarana

No	Jenis Ruangan	Jumlah
1	Ruang Kepala Madrasah	1
2	Ruang Wakil Kepala Madrasah	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang Tata Usaha	1
5	Ruang Administrasi	1
6	Ruang Urusan kesiswaan	1
7	Ruang Kelas MTS	7
8	Ruang kelas MA	3
9	Ruang UKS	1
10	Perpustakaan	1
11	Tempat Ibadah	2
12	Aula	3

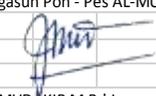
13	Asmara Putra	4
14	Asrama Putri	3
15	Lab Komputer	1
16	Dapur	1
17	Kantin	2
18	Kamar Mandi Guru	3
19	Kamar Mandi Santri Putra	3
20	Kamar Mandi Santri Putri	6
21	Gudang	1

Gambar 4.7

Jadwal Malam di Pondok Pesantren Al-Mubarak Kecamatan Bukit Kemuning

 YAYASAN FADLILAH INSAN PONDOK PESANTREN AL-MUBAROK Jalan Kebun Jeruk LK. V. Bukit Kemuning Kecamatan Bukit kemuning Kabupaten Lampung Utara Kode Pos. 34556. HP. 081369520436																					
No	HARI	Jam Ngajar	MATA PELAJARA												KODE GURU						
			KLS 1 A	KLS 1 B	KLS 1 C	KLS 1 D	KLS 2 A	KLS 2 B	KLS 2 C	KLS 3 A	KLS 3 B	KLS 4	KLS 5	ALIM	TAHFIDZ	NO	NAMA GURU				
1	SENIN	20 : 00 - 21 : 15	MUHADLOROH												1	KH. Mudakir Mpd. I					
2	SELASA	20 : 00 - 21 : 15	TAJWID	TAJWID	TAJWID	TAJWID	Q. TLAL	TARIKH	TARIKH	HADIS	TARIKH	AKHLAK	TAUHIID	TAFSIR JALALAIN (1)		2	Ust. H. Ateng Jailani				
			15	8	17	12	10	5	11	4	3	9	2			3	Ust. M. Hamdi Mushlis				
3	RABU	20 : 00 - 21 : 15	TAJWID	PEGON	PEGON	PEGON	AKHLAK	HADIS	Q. TLAL	AKHLAK	Q. TLAL	TARIKH	HADIS	1	PA (8)	4	Ust. Rahmat Hidayat				
			15	19	16	17	9	11	10	13	5	3	4	PI (12)		5	Ust. Taufiq				
4	KAMIS	20 : 00 - 21 : 15	PEGON	TAJWID	TAJWID	TAJWID	HADIS	Q. TLAL	AKHLAK	TARIKH	HADIS	TAUHIID	AKHLAK	TAFSIR JALALAIN (1)		6	Ust. Usep Sasmita				
			18	8	17	12	11	10	13	3	4	2	9			7	Ust. Jalu Febriwanto				
5	JUM'AT	20 : 00 - 21 : 15	SHOLAWAT												8	Ust. Nur Kholis					
6	SABTU	20 : 00 - 21 : 15	PEGON	PEGON	PEGON	PEGON	TARIKH	AKHLAK	HADIS	Q. TLAL	AKHLAK	HADIS	TARIKH	1	PA (8)	9	Ustdz. Via Olva Novita				
			18	19	16	17	14	9	11	5	13	4	3	PI (12)		10	Ust. Yoga Pratama K				
7	AHAD	16 : 00 - 17 : 15	FASHOLATAN	RISALATUL MAHID		Sorogan, SAFINAH		R. MAHID	S.SAFINAH	R. MAHID	QURROTUL 'UYUN PI (1)				11	Ust. Abdul Aziz					
			8	13		14		12	10	4	S. SAFINAH PA (3)				12	Sdri. Shela					
K U T U B	KITAB	KELAS 2	KELAS 3	KELAS 4	KELAS 5															13	Sdri. Nurul Fadlilah
	HADIS	HADITSUL AWWAL	ARBA'IN	NASHOHUL 'IBAD	NASHOHUL 'IBAD															14	Sdr. Irham Firdaus
	AKHLAK	TAISIRUL KHOLAQ	LILBANIN / LILBANAT J 1	TA'LIM	TA'LIM															15	Sdr. Fuad Iskandar
	TARIKH	KHOLASOH JUZ 1	KHOLASOH JUZ 2	KHOLASOH JUZ 3																	
	I'LAL	Q. I'LAL	Q. I'LAL																		

Bukit Kemuning 18 Juli 2021
 Pengasuh Pon - Pes AL-MUBAROK



KH. MUDAKIR M.Pd.I

(Sumber: Dokumentasi Jadwal Malam di Pondok Pesantren Al-Mubarak Kecamatan Bukit Kemuning)

B. Strategi Pembelajaran Muhadharah Dalam Meningkatkan Kemampuan Berdakwah Santri Pondok Pesantren Al-Mubarak Kecamatan Bukit Kemuning

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, strategi pembelajaran muhadharah dalam meningkatkan kemampuan dakwah santri, dilaksanakan dengan beberapa tahapan. Diantara tahapan-tahapan penerapan strategi pembelajaran muhadharah di Pondok Pesantren Al-Mubarak, yaitu sebagai berikut:

1. Penyampaian Tujuan Kegiatan Muhadharah Kepada Santri

Strategi Pembelajaran Muhadharah sangat penting dalam perkembangan karakter santri yang ditempuh melalui berbagai kegiatan muhadharah yang diselenggarakan di luar jam pembelajaran Pondok Pesantren. Pembelajaran muhadharah ini termasuk kegiatan yang wajib karena seluruh santri wajib mengikuti kegiatan ini.

Pendidikan terhadap santri di Pondok Pesantren yang memiliki tujuan untuk merubah *skill* dan sehingga mengajarkan ilmu agama islam yang bertambah, dengan begitu peran ustadz/ustadzah untuk membimbing santri mulai memberikan materi, melatih berbicara di depan umum, dan menghafal materi yang ingin disampaikan.

Hal ini berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ust. Hamdi Muslih berkaitan dengan tujuan dan fungsi muhadharah.

“Fungsi muhadharah disini adalah memberikan informasi, menarik dan menghibur, meyakinkan membentuk pesan,

memperingatkan, memberikan instruksi dan membangun semangat. Muhadharah disini adalah kegiatan kreasi para santri, dan dimana santri berkreasi untuk menampilkan penampilanya yang terbaik baik itu ceramah, mc, tilawah dan lainnya. Tujuan diadakanya kegiatan ini untuk melatih santri agar mampu mengekspresikan dirinya secara positif di depan umum, sehingga apabila nanti mereka kembali ke masyarakat, mereka mampu menghadapi realitas dan mampu berdakwah ditengah masyarakat”⁶²

Berdasarkan penjelasan diatas dapat diketahui bahwa tujuan diadakan kegiatan muhadharah ini untuk melatih santri agar mampu mengekspresikan dirinya secara positif di depan umum, sehingga apabila nanti mereka kembali ke masyarakat, mereka mampu menghadapi realitas dan mampu berdakwah di tengah-tengah masyarakat.

Diterapkannya strategi muhadharah, dengan harapan agar santri mampu berkreasi, terampil, cakap dan menjadi kader da’i yang baik.

Berikut adalah pernyataan Ust. Hamdi Muslih:

“Mengingat tujuan muhadharah yang sudah saya bicarakan tadi, maka kami memiliki target bagaimana agar tujuan kegiatan muhadharah ini dapat tercapai dengan baik, jadi kami sebagai dewan asatid beserta pengurus merancang penyusunan konsep muhadharah yang diantaranya waktu pelaksanaan, persiapan, strategi latihan yang digunakan dan evaluasi. Jadi dengan konsep ini kami bisa mengukur mbak sejauh mana keberhasilan kami dalam usaha meningkatkan kemampuan dakwah santri. Oleh sebab itu agar proses tidak meleset dari tujuan maka kami perlu adanya rancangan-rancangan proses kegiatan muhadharah”⁶³.

Berdasarkan hasil wawancara bersama Ust. Hamdi diatas, dapat disimpulkan bahwa agar tujuan diterapkannya kegiatan muhadharah

⁶² Hasil wawancara dengan Ust. Muhammad Hamdi Muslih, Guru Pondok Pesantren Al-Mubarak kecamatan Bukit Kemuning, 15 November 2021, pukul 16.00 WIB.

⁶³ Hasil wawancara dengan Ust. Muhammad Hamdi Muslih, Guru Pondok Pesantren Al-Mubarak kecamatan Bukit Kemuning, 15 November 2021, pukul 16.00 WIB.

agar dapat tercapai dengan baik, maka dalam pelaksanaan muhadharah disusun konsep yang sistematis diantaranya waktu pelaksanaan, persiapan, strategi dalam latihan dan evaluasi. Konsep ini di susun dan dilaksanakan sebagai rambu-rambu agar tujuan kegiatan muhadharah sesuai dngan harapan yang ingin dicapai yaitu santri mampu berkreasi, terampil, cakap dan persiapan kader-kader da'i.

2. Waktu Pelaksanaan Muhadharah

Pembelajaran muhadharah di Pondok Pesantren Al-Mubarak merupakan kegiatan rutinitas yang wajib diikuti oleh seluruh santri, kegiatan muhadharah adalah kegiatan rutinitas program mingguan pada Pondok Pesantren Al-Mubarak, kegiatan ini dilaksanakan satu kali setiap minggu yaitu pada hari minggu malam senin. Berdasarkan hasil wawancara bersama Ust. Muhammad Hamdi Muslih, Guru Pondok Pesantren Al-Mubarak kecamatan Bukit Kemuning menyatakan sebagai berikut:

“Untuk melatih santri dalam dakwah yang baik, diperlukan latihan yang terus menerus dan rutin. Oleh sebab itu kegiatan muhadharah ini kami jadwalkan setiap satu minggu sekali yaitu pada hari minggu malam senin. Kegiatan ini wajib diikuti oleh seluruh santri Pondok Pesantren Al-Mubarak”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam upaya meningkatkan kemampuan dakwah santri, Pondok Pesantren Al-Mubarak mengadakan kegiatan muhadharah secara rutin. Karena agar dapat menjadi da'i yang baik diperlukan latihan yang terus menerus dan rutin.

3. Tahap Persiapan Pelaksanaan Muhadharah

Tahap persiapan merupakan tahap yang sangat penting dalam segala hal kegiatan. Hal ini bertujuan agar kegiatan muhadharah dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan. Sukses atau tidaknya suatu program kegiatan berpengaruh dengan maksimal atau tidaknya sebuah persiapan. Sebelum waktu kegiatan muhadharah, pengurus dan santri selalu mempersiapkan segala halnya, diantara hal terpenting yang perlu dipersiapkan adalah pembagian tugas kegiatan muhadharah yang akan datang. Dengan adanya penentuan tugas terlebih dahulu, maka santri akan mempersiapkan segala hal yang akan dibawakan pada saat kegiatan muhadharah dilangsungkan.

Pembelajaran muhadharah di Pondok Pesantren Al-Mubarak ini dilakukan dengan pelaksanaan pengawasan dan perencanaan dan evaluasi. Perencanaan muhadharah dilakukan dengan perencanaan khusus. Kegiatan muhadharah dilaksanakan setiap minggu yaitu pada hari minggu malam senin. Kegiatan ini yang diikuti oleh seluruh santri, namun kegiatan muhadharah santri putra dan putri dilaksanakan secara terpisah. Pengurus pondok mempersiapkan secara umum apa saja yang akan dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan muhadharah. Seperti persiapan waktu, teknik, sarana dan prasarana bagi santri, serta memilih santri yang terampil, sehingga pada saat pelaksanaan kegiatan muhadharah akan berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Peneliti melakukan wawancara kepada santri kelas 3 Aliyah yaitu Nafilatun Nikmah, mengatakan bahwa:

“Kegiatan muhadharah disini yang pertama yaitu, menentukan tugasnya terlebih dahulu, di pondok ini ada 4 Asrama putra dan 3 asrama putri. Kegiatan muhadharah santri putra dan putri dipisah setiap minggunya tetapi pada saat akhir bulan diadakan muhadharah akbar yaitu penggabungan dari santri putra dan putri. Menentukan para santri yang akan tampil sekaligus dengan tugasnya masing-masing.”⁶⁴

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa sebelum tiba waktu kegiatan muhadharah, tugas muhadharah ditentukan terlebih dahulu. Hal ini bertujuan agar santri memiliki kesiapan yang maksimal saat tampil di depan santri yang lain dan asatid. Selain itu kegiatan muhadharah santri putra dan putri dipisah setiap minggunya, tetapi pada saat akhir bulan diadakan muhadharah akbar, yaitu penggabungan santri putra dan putri.

Berdasarkan ungkapan tersebut, peneliti juga melakukan wawancara dengan santri tentang langkah selanjutnya yang dilakukan di dalam kegiatan muhadharah, Siti Luslifah mengatakan bahwa:

“Santri yang ditunjuk untuk bertugas diberi kebebasan untuk menentukan tema, membuat sendiri teks yang bersumber dari internet ataupun buku yang telah disediakan oleh pihak pondok pesantren al-mubarak”⁶⁵.

Adapun tanggapan pendapat santri lain juga tentang tahap akhir dalam mempersiapkan materi ceramah, Julia Tari, mengatakan bahwa:

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Nafilatun Nikmah, Santri kelas 3 Aliyah Pondok Pesantren Al-Mubarak, 21 November 2021, pukul 13.00 WIB.

⁶⁵ Hasil wawancara dengan Siti Luslifah, Santri kelas 3 Aliyah Pondok Pesantren Al-Mubarak, 21 November 2021, pukul 14.00 WIB.

“Setelah materi ceramah selesai dibuat, maka langkah selanjutnya adalah menghafal. Materi harus disimpan dalam ingatan dan dapat dipertajam lagi dengan latihan sebelum tampil. Tujuannya adalah agar lebih paham dan agar mampu menguasai materi yang akan disampaikan di depan umum nantinya. Namun khusus bagi santri baru, tidak ditekankan untuk menghafal, yang terpenting bagi santri baru adalah memiliki sikap percaya diri saat tampil di depan”.⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa bagi santri yang mendapat tugas untuk tampil pada kegiatan muhadharah, dianjurkan untuk mempersiapkan bahan materi yang akan disampaikan saat kegiatan muhadharah dilangsungkan. Bagi santri baru tidak ditekankan untuk menghafal karena target utama dalam tahap ini adalah menumbuhkan sikap percaya diri saat tampil didepan umum. Namun bagi santri yang lain diharuskan untuk menghafal materi yang telah disiapkan. Hal ini bertujuan agar santri terbiasa menyampaikan segala sesuatu yang ia pelajari dengan kemampuan ingatannya.

Persiapan mental juga tidak kalah penting, seorang da'i harus mempunyai keberanian untuk tampil, harus percaya diri dan optimis. Tapi tidak semua santri harus mampu mempersiapkannya, dan banyak sekali santri yang masih demam panggung. Disini peneliti wawancarai santri tentang bagaimana cara mengatasi hal tersebut, Fania Tuningsih mengatakan bahwa:

“Biasanya sebelum tampil, saya akan memahami terlebih dahulu materi ceramahnya, setelah syaa menguasai isi materinya, saya melakukan pengulangan dan latihan secara terus-menerus”.⁶⁷

⁶⁶ Hasil wawancara dengan Julia Tari, Santri kelas 3 Aliyah Pondok Pesantren Al-Mubarak, 21 November 2021, pukul 15.00 WIB.

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Fania Tuningsih, Santri Kelas 3 Aliyah Pondok Pesantren Al-Mubarak, 21 November 2021, pukul 16.00 WIB.

Selain melakukan pengulangan dan latihan terus menerus, masih ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan lagi untuk mengatasi demam panggung. Seperti yang dipaparkan oleh santri putri, Merly Ulantika, mengatakan bahwa:

“Cara saya mengatasinya adalah memperkuat keimanan kepada Allah SWT, kalau iman kuat insyaAllah dalam keadaan apapun mental akan kuat. Apalagi saya saat tampil di depan umum, pasti malu cemas, dan gugup. Tapi kalau saya punya iman yang kuat, masalah dan ketegangan apapun yang saya hadapi insyaAllah akan mudah terlewatinya. Saya juga berusaha untuk memperbaiki akhlak dan menjaga tutur kata yang baik, karena kalau saya ingin ceramah di depan banyak orang, saya harus mulai dari akhlak dan kata tutur saya buruk. Jadi saya merubah diri saya menjadi lebih baik dulu apabila akhlak dan tutur kata sudah baik, insyaAllah ceramahnya pun dapat diterima karena apa yang saya sampaikan benar dan mudah di mengerti dan tidak bertentangan dengan perbuatan dan perilaku saya dan terakhir adalah saya menganggap semua manusia itu sama tidak ada bedanya, karena yang membedakan saya dengan manusia yang lain adalah perbuatan jadi dengan begitu saya tidak akan merasa demam panggung”.⁶⁸

Dan yang tidak kalah pentingnya adalah mempersiapkan alat dan menata panggung. Para santri bekerja sama untuk menata dan menghias dekorasi panggung di aula. Persiapan ini yang dilakukan setelah selesai solat isya. Adapun pendapat santri putri Shela Anis Safitri mengatakan bahwa:

“Untuk set panggung kami sendiri yang menatanya, walaupun dengan alat seadanya tapi itu tidak masalah. Dengan alat yang seadanya ini menjadikan kami lebih kreatif dan inovatif. Contohnya saja papan tulis yang kosong ini kami sulap menjadi tulisan kaligrafi, sajadah panjang ini kami buat berbentuk seolah-

⁶⁸ Hasil wawancara dengan Merly Ulantika, Santri Aliyah kelas 3 Pondok Pesantren Al-Mubarak, 21 November 2021, pukul 17.00 WIB.

olah menjadi tiang. Jadi walaupun sederhana dan seadanya, kegiatan muhadharah ini tetap selalu berjalan dengan baik”.⁶⁹

Setelah semua persiapan sudah dilakukan, selanjutnya pada saat penampilan berlangsung yang harus diperhatikan adalah penguasaan kemampuan berdakwah santri. Karena apabila santri tidak menguasai berdakwah maka yang disampaikan tidak dapat menarik perhatian mad'u sehingga pesan dakwah tidak diterima dengan baik. Muhammad Hidayatullah menerangkan pengalamannya saat menjadi petugas dalam kegiatan muhadharah, agar pesan dakwahnya dapat diterima oleh mad'u, mengatakan bahwa:

“Sebelum tampil, saya selalu berniat untuk menyampaikan ceramah dengan tulus dan bersikap ramah dalam kondisi apapun. Saya yakin dan percaya apabila niat baik insyaAllah diterima dengan baik pula. Sebelum saya menaiki panggung, para mad'u sangat tidak kondusif dan sibuk dengan kegiatan masing-masing. Tetapi pada saat saya dipanggil, mereka seketika hening dan memperhatikan saya. Saya mencoba membius mereka yaitu dengan cara melihat langsung, menyapu pandangan keseluruhan mad'u dengan perhatian terbagi, seperti melihat ke kanan, ke kiri dan ketengah. Kemudian pada saat penyampaian materi harus memiliki vocal dan suara yang bagus. Tekanan suara juga harus diperhatikan, penyampaian materipun harus sesuai dengan intonasi. Gerak tubuh seperti ekspresi wajah, gerakan tangan, gerakan kaki, sikap badan, harus sesuai dengan pembicaraan yang disampaikan. Pada saat sesi tanya jawab dan ada pertanyaan mad'u yang menyudutkan saya, saya berusaha untuk bersikap ramah dan menjawab pertanyaan mad'u tersebut dengan senang hati. Dan terakhir pada saat akan tampil, pakaian harus menyesuaikan tempat dimana kita akan tampil, apabila itu dimasjid ya harus berpakaian muslim atau apabila di tempat umum memakai pakaian sehari-hari saja asalkan sopan dan rapi”.⁷⁰

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Shela Anis Safitri, Santri Aliyah kelas 3 Pondok Pesantren Al-Mubarak, 21 November 2021, pukul 09.00 WIB.

⁷⁰ Hasil wawancara dengan Muhammad Hidayatullah, Santri Kelas 3 Aliyah Pondok Pesantren Al-Mubarak, 15 November 2021, pukul 11.00 WIB.

Tujuan diadakannya kegiatan muhadharah ini adalah untuk melatih mental santri berbicara di depan umum. Karena santri adalah calon da'i yang akan menyebarkan dakwah di tengah masyarakat, dengan adanya kegiatan muhadharah diharapkan para santri dapat percaya diri untuk mengekspresikan dirinya menyampaikan ceramah dengan keluasan tanpa gugup sedikitpun. Ada beberapa faktor mempengaruhi keberhasilan seseorang da'i agar pesan yang disampaikan dapat diterima oleh mad'u. Ust. Muhammad Hamdi Muslih mengatakan bahwa:

“Menjadi seorang da'i memiliki mental saya saja tidak cukup, tetapi seorang da'i harus menunjukkan kesiapannya baik itu dari kesiapan diri maupun kesiapan materi. Da'i juga harus mempunyai rasa tidak enak jikalau menampilkan penampilan yang penampilannya. Semua perbuatan harus diawali dengan niat yang baik, da'i harus mempunyai niat yang tulus memberikan ceramah kepada mad'u dengan begitu pesan dakwah akan diterima oleh mad'u”.⁷¹

Adapun Pendapat lain juga tentang keberhasilan seorang da'i diutarakan oleh Ust. Usep Sasmita, S.Ag mengatakan bahwa:

“Da'i harus bersikap tenang dalam keadaan apapun, walaupun terhadap kejadian yang buruk sekalipun. Saat sesi tanya jawab atau mad'u yang kurang kondusif sampai mengganggu penampilan da'i, da'i harus ramah, dan selalu tersenyum jangan sampai terpancing emosi dengan begitu mad'u terkesan dengan sikap yang dilakukan oleh da'i dan otomatis pesan yang disampaikan diterima dengan baik. Dan paling utama adalah seorang da'i harus memiliki kepercayaan diri yang tinggi berusaha untuk selalu menampilkan yang terbaik”.⁷²

⁷¹ Hasil wawancara dengan Ust. Muhammad Hamdi Muslih, Guru Pondok Pesantren Al-Mubarak, 15 November 2021, pukul 10.00 WIB.

⁷² Hasil wawancara dengan Ust Usep Sasmita, S. Ag, Waka Kesiswaan Pondok Pesantren Al-Mubarak, 15 November 2021, pukul 10.30 WIB.

Kegiatan pembelajaran muhadharah ini melatih *skil* santri untuk membuat teks pidato dan berkreasi atas isi pidato yang dibuat, mempersiapkan fisik yang prima dan kesiapan mental agar tidak demam panggung tentunya itu semua arahan dari pengurus pondok.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ust. Usep Sasmita menyatakan bahwa:

“Untuk kreteria yang harus dimiliki oleh santri untuk memenuhi unsur dalam kemampuan berdakwahnya itu yang biasanya mba’ dinilai oleh juri, pokok utamanya baca’an al-qur’annya, bukan sekedar suara bagus, tapi bacaan panjang pendeknya yang harus diperhatikan lagi. Dan selanjutnya, dari cara santri menyampaikan dakwahnya bisa dilihat dari mimik wajah gestur tubuhnya, menarik gimana caranya seorang da’i bisa menghidupkan mad’u. Kalo pembawaan terlalu lemas, santai mimik wajah yang datar tanpa ada gerakan tangan biasanya membuat mad’u nya ngantuk atau ngobrol sendiri. Seorang da’i harus menguasai isi dari materi jangan seperti menghafal”.⁷³

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk kreteria Yang harus dimiliki oleh santri untuk memenuhi unsur pokoknya dalam kemampuan berdakwahnya harus dinilai dari para juri, dan melihat cara baca’anya yang harus diperhatikan pada saat menyampaikan isi materinya.

4. Evaluasi Kegiatan Muhadharah

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar perkembangan yang terjadi dalam kemampuan dakwah santri setelah diterapkan kegiatan muhadharah. Selain itu evaluasi juga bertujuan untuk mengetahui kekurangan yang terjadi selama dilakukan

⁷³ Hasil wawancara dengan Ust. Usep Sasmita, Waka Kesiswaan Pondok Pesantren Al-Mubarak, 15 November 2021 pukul 10.00 WIB.

kegiatan muhadharah. Setelah ditemukan kekurangan, maka dewan asatid melakukan tindak lanjut agar kegiatan berikutnya dapat berjalan lebih baik.

Pada kegiatan muhadharah tertentu, pengurus pondok pesantren biasanya mengundang ustadz baik dari Bukit Kemuning maupun dari luar daerah, Adapun tanggapan dari Ust. Muhammad Hamdi Muslih, mengatakan bahwa:

“Biasanya abah sering mengundang ustadz dari luar pondok pesantren. Tujuannya agar santri dapat melihat dan memperhatikan secara langsung bagaimana cara ceramah yang baik, memperlihatkan gaya, penguasaan materi agar santri termotivasi dan berharap para santri menjadi lebih baik lagi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran muhadharah”.⁷⁴

Kemudian pendapat lain juga menambahkan bahwa dengan mengikuti pembelajaran muhadharah secara rutin dapat menjadikan diri santri lebih baik dan percaya diri, dapat menghafal materi dengan cepat, menjadikan wawasannya menjadi lebih luas karena di dalam pembelajaran muhadharah selalu mendapatkan bimbingan dan arahan.

Berdasarkan hasil wawancara santri Putri kelas 3 Aliyah yaitu Gina Marselina mengatakan bahwa:

“Jujur, awalnya saya masih canggung apalagi sebelumnya saya belum ada pengalaman untuk berbicara di depan umum, Tapi para santri disini diberikan arahan, pertama santri baru hanya melihat dan memperhatikan santri lama yang tampil pada saat kegiatan muhadharah berlangsung. Tetapi ketika sudah beberapa bulan saya mengikuti kegiatan ini saya memberanikan diri untuk tampil di depan umum, karena saya terus belajar, alhamdulillah

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Ust. Muhammad Hamdi Muslih, Guru Pondok Pesantren Al-Mubarak, 15 November 2021, pukul 10.30 WIB.

berkat guru-guru di pondok saya bisa percaya diri dan tidak demam panggung lagi”.⁷⁵

Perkembangan yang signifikan dirasakan oleh santri lainnya, seperti hal yang diungkapkan oleh santri putri kelas 3 aliyah yang bernama Julia Tari mengatakan bahwa:

“Ketika awal mengikuti kegiatan muhadharah ini, saya belum bisa apa-apa, masih malu untuk berbicara di depan umum. Tetapi setelah mendapat arahan kritik saran dari ustadz/ustadzah, saya belajar dan terus berlatih sampai sekarang, dan alhamdulillah saya sekarang sudah percaya diri untuk ceramah di depan banyak orang”.⁷⁶

Kegiatan Muhadharah ini melatih para santri agar dapat berpidato secara terstruktur, dengan melatih mental santri dan menjadi mandiri. Kegiatan muhadharah menggunakan beberapa tahapan, yaitu pemilihan santri yang bertugas, strategi dakwah dengan cara menghafal dan memahami isi teks pidato, berlatih sebelum tampil, menyiapkan fisik yang prima, suara dan pakaian, mempersiapkan mental dan persiapan tempat dan materi. Dengan cara tersebut lebih memudahkan santri ketika tampil pada acara muhadharah.

Dalam pelaksanaan muhadharah ini, biasanya kiyai tidak mengawasi secara visual (melihat) tetapi kyai menyerahkan semua tugas ini kepada ustadz. Ustadz Muhammad Hamdi Muslih mengungkapkan, bahwa cara melatih santri berceramah bukan hanya sebelum santri tersebut tampil di depan para santri lain saja, tetapi juga

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Gina Marsela, Santri Aliyah kelas 3 Pondok Pesantren Al-mubarak, 21 November 2021, pukul 10.00 WIB.

⁷⁶ Hasil wawancara dengan Julia Tari, Santri Aliyah kelas 3 Pondok Pesantren Al-Mubarak, 21 November 2021, pukul 15.00 WIB.

setelah santri itu berceramah. Pada dasarnya kegiatan muhadharah ini merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara rutin. Jika sebelum kegiatan muhadharah berlangsung santri diberikan arahan, setelah tampil pun harus dibimbing dengan diberi kritikan atas penampilannya serta diberikan saran yang baik. Ust. Muhammad Hamdi mengatakan bahwa:

“Sering kali pada saat kegiatan muhadharah berlangsung, para Ustadz/Ustadzah memberikan nasihat berupa masukan dan saran kepada para santri yang bertugas pada saat itu dan untuk para santri yang lainnya agar santri dapat termotivasi dan lebih meningkatkan lagi semangat belajarnya”.⁷⁷

Dengan adanya evaluasi tersebut, santri dapat mengetahui apa saja kesalahan yang dibuat, agar saat penampilan selanjutnya kesalahan tersebut tidak terulang lagi.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan muhadharah ini sangat penting dalam meningkatkan kemampuan berdakwah santri, menumbuhkan rasa kepercayaan diri santri untuk tampil didepan umum, kemampuan bicara santri meningkat dan tutur kata yang sopan sehingga mad'u tertarik untuk menyimak ceramah yang disampaikan.

5. Strategi Yang Digunakan Dalam Pelatihan Pidato

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di Pondok Pesantren Al-Mubarak dalam melatih santri berpidato saat kegiatan muhadharah di pondok ini menggunakan beberapa strategi dalam pelatihannya.

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Ust. Muhammad hamdi Muslih, Guru Pondok Pesantren Al-Mubarak, 15 November 2021, pukul 10.00 WIB.

Dalam kegiatan muhadharah santri dilatih untuk mampu berpidato didepan para santri dan asatid. Melalui latihan ini akan membiasakan santri mampu membawa diri saat tampil di depan khalayak banyak. Pada dasarnya, mampu berpidato didepan khalayak banyak diperlukan latihan terus menerus dan strategi khusus dalam berpidato. Berdasarkan hasil wawancara bersama Ustadz Muhammad Hamdi Muslih sebagai guru di Pondok Pesantren Al-Mubarak sebagai berikut:

“Ya kan gak semua di saat santri mampu spontan tampil berpidato depan teman-teman di saat muhadharah, apalagi santri baru. Jadi dalam pelatihan berpidato ini kami menggunakan tiga strategi yaitu strategi Manuskrip, menghafal dan strategi, yaitu Strategi impromptu. Strategi ini diterapkan sesuai dengan kemampuan santri”.

Berdasarkan data-data hasil wawancara dan observasi diatas, dapat disimpulkan bahwa strategi yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Mubarak dalam melatih santri berpidato adalah menggunakan strategi Manuskrip, menghafal dan strategi Strategi impromptu. Ketiga strrtategi diatas, diterapkan berdasarkan kemampuan para santri, oleh sebab itu para asatid menggunakan strategi yang berbeda-beda untuk setiap santrinya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Adapun uraian strategi yang diterapkan dalam pelatihan pidato akan peneliti jelaskan sebagaimana berikut:

1. Strategi Manuskrip

Melalui strategi manuskrip santri dapat berlatih percaya diri didepan umum. Strategi ini diterapkan bagi santri baru karena bagi santri baru terlalu sulit untuk menyampaikan pidato didepan umum

tanpa teks. Oleh sebab itu sebagai pemula strategi manuskrip inilah yang tepat diterapkan bagi santri baru. Target pada latihan pada tahap pemula ini adalah menumbuhkan percaya diri pada santri untuk berani tampil didepan umum. Setelah mereka sudah memiliki keberanian yang cukup, maka akan diterapkan menggunakan strategi berikutnya yaitu menghafal. Berdasarkan hasil wawancara bersama Ustad Muhammad Hamdi Muslih, ia menyatakan sebagai berikut:

“Kalau untuk strategi manuskrip ini, biasanya diterapkan bagi santri baru. Karena santri baru masih belum bisa untuk berpidato tanpa teks. Target utama strategi ini yang penting santri berani dulu tampil didepan umum. Cara penerapan strategi ini, santri membuat teks pidato yang mungkin bisa dibantu oleh kakak-kakak kelasnya, setelah itu santri disuruh memahami saja yang kemudian dibaca saat kegiatan muhadharah. Masalah penguasaan materi dan ekspresi saat berpidato itu dipikirkan nanti sambil berjalan. Kalo sering mengikuti muhadharah lama-lama kan ya bisa mengikuti santri-santri yang lama. Nah kalau santri sudah dapat menguasai panggung, sudah tidak malu baru ditingkatkan lagi menggunakan strategi berikutnya yaitu menghafal”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa strategi manuskrip hanya diterapkan bagi santri baru saja. Karena target bagi santri baru adalah berani didepan umum. Jika santri sudah dianggap dapat menguasai panggung, maka santri akan dilatih menggunakan strategi berikutnya yaitu menghafal. Strategi manuskrip diterapkan dengan cara membuat teks pidato lalu santri membacakannya saat kegiatan muhadharah.

2. Strategi Menghafal

Strategi menghafal adalah strategi berpidato dengan cara menghafal naskah yang akan disampaikan oleh santri saat muhadharah. Strategi menghafal ini bertujuan untuk melatih santri berbicara tanpa teks didepan audiens. Meskipun dengan cara menghafal santri akan terus berlatih menambah wawasan tentang materi-materi dakwah sebagai bekal kelak jika menjadi muballigh yang sebenarnya. Selain itu strategi impromptu juga diterapkan dalam melatih santri dalam berpidato. Berikut pernyataan Ustadz Muhammad Hamdi Muslih dari hasil wawancara yang diperoleh peneliti:

“Kalo strategi menghafal ini diterapkan setelah santri lulus diterapkannya menggunakan strategi manuskrip. Kelihatannya santri sudah mulai berani berbicara didepan umum, nah kalo sudah begini, maka santri diharuskan menghafal teks pidato yang dibuatnya, kemudian teknik panggung, penguasaan materi harus bisa semua, ya seolah-olah jadi da’i beneran lah didepan umum”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi menghafal yaitu diterapkan setelah santri dapat menguasai panggung atau sudah tidak malu tampil didepan umum. Jika santri sudah dianggap mampu dipanggung, maka santri diharuskan untuk menghafal teks yang telah dipersiapkannya, kemudian pidato tersebut dibawakan saat kegiatan muhadharah.

3. Strategi Impromptu

Strategi Impromptu adalah teknik berpidato tanpa adanya persiapan dan secara mendadak pada hal ini pembawa pidato tidak

menggunakan naskah baik dihafal ataupun dibaca. Maka dengan strategi ini menekankan kepada santri untuk seponan menyampaikan masalah atau tema yang akan disampaikan oleh pembawa pidato kepada pendengar. Strategi ini hanya diterapkan bagi santri yang sudah senior dengan tujuan agar santri tetap siaga dan terus belajar dalam keadaan apapun terutama dalam pengetahuan dakwah. Hal ini juga dijadikan contoh bagi santri junior agar lebih semangat dalam berlatih. Berdasarkan hasil wawancara bersama Ustadz Muhammad Hamdi Muslih, ia menyatakan sebagai berikut:

“Karena harapan kami mengadakan kegiatan muhadharah ini supaya santri mampu berdakwah didepan masyarakat, jika sudah lulus kelak maka kami menggunakan strategi impromptu dalam latihan berpidato. Cara penerapan strategi ini adalah pada kegiatan-kegiatan tertentu atau kegiatan muhadharah akbar, bagi santri senior biasanya ditunjuk secara mendadak untuk ceramah didepan santri yang lain. Untuk tema kadang ditentukan atau sesuai dengan tema kegiatan atau kadang juga tema bebas. Kalau santri sudah mampu dengan cara ini, maka insya allah santri itu sudah luas wawasannya. Tapi ya meskipun santri senior juga tidak semua santri mampu, karena setiap santri kan punya kemampuan yang berbeda-beda.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa cara penerapan strategi impromptu hanya diterapkan bagi santri senior saja. Adapaun strategi ini digunakan pada moment-moment tertentu atau ketika muhadharah akbar. Kaitan dengan tema yang akan disampaikan santri tidak menutup kemungkinan tema harus bebas sesuai dengan kemampuan santri, namun terkadang juga tema sesuai dengan tema kegiatan. Hal ini bertujuan agar santri mampu berdakwah di tengah masyarakat dalam situasi apapun.

C. Hasil Strategi Pembelajaran Muhadharah Dalam Meningkatkan Kemampuan Berdakwah Santri Pondok Pesantren Al-Mubarak Kecamatan Bukit Kemuning

Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah peneliti lakukan kepada tujuh santri di Pondok Pesantren Al-Mubarak Kecamatan Bukit Kemuning setelah diterapkannya strategi muhadharah di Pondok Pesantren Al-mubarak dapat meningkatkan kemampuan dakwah santri Pondok Pesantren Al-Mubarak Kecamatan Bukit Kemuning. Adapun peningkatan yang terlihat dari hasil analisis peneliti adalah sebagai berikut:

1. Santri Memiliki Mental Yang Baik Dan Percaya Diri Dalam Berdakwah

Selain penguasaan materi dakwah, Mental yang baik adalah modal utama keberhasilan dalam berdakwah. Adanya mental yang kuat, maka akan tumbuh rasa percaya diri saat berdiri dan berdakwah didepan audiens dalam jumlah yang besar. Sepandai apapun da'i dalam penguasaan materi, jika tidak memiliki mental yang baik dan percaya diri, maka tidak menuntut kemungkinan menjadi salah satu sebab keberhasilan dalam dakwahnya. Karena mental dan percaya diri adalah modal utama menjadi da'i. Dengan adanya pembelajaran dakwah melalui strategi muhadharah ini dapat membangun mental dan rasa percaya diri santri saat berpidato atau berdakwah, hal ini sebagaimana dinyatakan oleh salah satu santri Pondok Pesantren Al-Mubarak Kecamatan Bukit

Kemuning yaitu Nafilatun nikmah Santri Aliyah kelas 3 mengatakan bahwa:

“Pada saat kegiatan muhadharah yang berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan ,yang diharapkan. Kegiatan muhadharah selalu mendapatkan bagian di setiap minggunya untuk berpidato di depan umum, untuk menghilangkan rasa gugup dan menentukan para santri yang tampil sekaligus dengan tugasnya masing-masing. Dengan kebiasaan mengikuti kegiatan muhadharah, saya menjadi lebih berani untuk tampil berpidato di depan teman-teman. Saya sudah tidak lagi malu artinya saya merasa sudah memiliki mental yang cukup baik dan lebih percaya diri ⁷⁸.

Berdasarkan pernyataan Nafilatun nikmah dapat disimpulkan bahwa kegiatan muhadharah ini dapat menjadi sebab tumbuhnya rasa percaya diri dalam berpidato didepan umum. Dengan memiliki modal percaya diri ini sudah pasti jika suatu saat ditengah masyarakat dihadapkan dengan audiens yang lebih besar sudah memiliki modal mental yang baik. Membangun mental yang baik dan rasa percaya diri diperlukan latihan yang sering dan terus menerus. Oleh sebab itu strategi muhadharah sangat tepat jika diterapkan guna untuk meningkatkan kemampuan dakwah santri.

2. Santri Menjadi Mandiri Dalam Mempersiapkan Diri Untuk Berdakwah

Menjadi da'i yang profesional harus mampu menyiapkan segala kebutuhan yang harus dipersiapkan guna untuk mencapai keberhasilannya dalam berdakwah. Dengan diterapkan strategi muhadharah ini, dapat mendorong santri untuk lebih mandiri dalam

⁷⁸ Hasil wawancara dengan Nafilatun Nikmah, Santri kelas 3 Aliyah Pondok Pesantren Al-Mubarak, 21 November 2021, pukul 13.00 WIB.

mempersiapkan diri untuk menjadi komunikator di depan umum. Karena kegiatan muhadharah ini dilaksanakan secara rutin dan terus menerus, maka santri dengan sendirinya memiliki sikap mandiri dalam tanggung jawab yang dibebankan pada dirinya. Hal ini dapat dibuktikan dengan pernyataan santri Pondok Pesantren Al-Mubarak Kecamatan Bukit Kemuning yaitu Siti Luslifah Santri kelas 3 Aliyah, mengatakan bahwa:

“Pada saat pelaksanaan kegiatan muhadharah berlangsung mempersiapkan materi yang akan disampaikan pada saat tampil depan umum. Biasanya tema yang biasa dipakai seperti semangat pemuda penerus generasi bangsa, hari ibu, keislaman, dan sesuai kekreatifan masing-masing. karena setiap santri pasti mendapat bagian tugas setiap minggunya, maka saya harus berusaha sendiri untuk mempersiapkan materi dan hal-hal lain untuk saya bawaan saat kegiatan muhadharah.”⁷⁹

Selain itu Julia Tari santri kelas 3 Aliyah, juga menyatakan bahwa:

“kegiatan muhadharah ini harus mempersiapkan materi ceramah dan melatih sebelum tampil. agar lebih paham dan agar mampu menguasai materi yang akan disampaikan di depan umum nantinya. agar para mad'u mengerti saat memberikan tema yang akan disampaikan. Mempersiapkan materi pidato yang akan ditampilkan, setiap santri harus mampu mempersiapkan dirinya sendiri bagaimana supaya dapat performe dengan baik dipanggung. Oleh sebab itu karena terbiasa menghadapi latihan-latihan ini secara tidak langsung saya merasa menjadi lebih mampu untuk mandiri dalam mempersiapkan tugas-tugas yang diberikan dari ustadzah/ustadz kepada saya”.⁸⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa diterapkannya strategi muhadharah dapat menjadi sebab tumbuh kembangnya sikap mandiri pada diri santri. Hal ini terjadi karena setiap santri yang dibebankan tugas untuk berpidatto sebisa mungkin harus

⁷⁹ Hasil wawancara dengan Siti Luslifah, Santri kelas 3 Aliyah Pondok Pesantren Al-Mubarak, 21 November 2021, pukul 14.00 WIB.

⁸⁰ Hasil wawancara dengan Julia Tari, Santri kelas 3 Aliyah Pondok Pesantren Al-Mubarak,, 21 November 2021, pukul 15.00 WIB.

tampil sempurna didepan asatid dan santri-santri lainnya sehingga butuh persiapan yang matang. Dengan kebiasaan ini, maka santri dapat lebih mandiri untuk persiapan agar dapat tampil dengan baik.

3. Santri Menjadi Termotivasi Untuk Belajar Dan Menambah Pengetahuan Tentang Islam Dan Ilmu Dakwah

Wawasan dan pengetahuan yang luas menjadi syarat utama dalam berdakwah. Pendengar dakwah akan memperhatikan materi yang disampaikan oleh da'i, jika materi yang disampaikan tidak sesuai dengan kebutuhan mad'u, maka akan kemungkinan kecil dapat diterima oleh mad'u. Dengan adanya kualitas materi dakwah itulah yang dapat menggugah hati mad'u untuk mengintropeksi dirinya sehingga dapat melakukan perubahan menjadi lebih baik. Oleh sebab itu untuk menjadi da'i yang baik harus rajin-rajin belajar dan terus menambah wawasan.

Strategi muhadharah yang diterapkan di Pondok Pesantren Al Mubarak menjadi sebab tubuhnya motivasi santri untuk terus menambah wawasan dan pengetahuan tentang Islam dan ilmu dakwah. karena jika materi yang disampaikan mentah, maka pendengarpun tidak tertarik untuk menyimak dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara santri putri kelas 3 Aliyah yaitu, Gina Marsela mengatakan bahwa:

“Jujur, awalnya saya masih canggung karena saya tidak tau harus berbicara apa di depan teman-teman saat tampil, apalagi sebelumnya saya belum ada pengalaman untuk berbicara di depan umum, Tapi para santri disini diberikan arahan, pertama santri baru hanya melihat dan memperhatikan santri lama yang tampil pada saat kegiatan muhadharah berlangsung. Tetapi ketika sudah beberapa bulan saya mengikuti kegiatan ini saya memberanikan diri untuk tampil di depan umum, karena saya terus belajar, dan saya

termotivasi untuk terus menambah wawasan dan pengetahuan saya, supaya saya kaya dengan teori saat menjadi da'i yang sesungguhnya. Alhamdulillah berkat guru-guru di pondok saya bisa percaya diri dan tidak demam panggung lagi".⁸¹

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa santri masih canggung untuk mengikuti kegiatan muhadharah. Apalagi sebelum ada pengalaman untuk berbicara depan umum, selain itu ia juga tidak memiliki bahan dakwah yang akan ia bawakan didepan teman-temannya. Tetapi ketika sudah sering mengikuti kegiatan ini ia termotivasi untuk lebih pandai dan menguasai segala pengetahuan islam sebagai modal dakwah. Para santri disini diberikan arahan dan masukan untuk bertugas. Dan pertama kali para santri hanya melihat dan memperhatikan santri lama yang tampil pada saat kegiatan muhadharah ini berlangsung bisa percaya diri.

⁸¹ Hasil wawancara dengan Gina Marsela, Santri Aliyah kelas 3 Pondok Pesantren Al-mubarak, 21 November 2021, pukul 10.00 WIB.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai Strategi Pembelajaran Muhadharah dalam Meningkatkan Kemampuan Berdakwah Santri Pondok Pesantren Al-Mubarak Kecamatan Bukit Kemuning, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Strategi pembelajaran muhadharah di Pondok Pesantren Al-Mubarak ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu penyampaian tujuan kegiatan muhadharah kepada santri, waktu pelaksanaan muhadharah, perencanaan pelaksanaan muhadharah dan evaluasi kegiatan pelaksanaan muhadharah. Adapun strategi pembelajaran muhadharah yang diterapkan dalam upaya meningkatkan kemampuan dakwah santri adalah dengan menggunakan strategi manuskrip, strategi menghafal dan strategi impromptu. Strategi manuskrip diterapkan bagi santri baru karena pada tahap latihan ini target pembelajarannya adalah menumbuhkan sikap percaya diri pada santri untuk berbicara didepan umum. Strategi menghafal diterapkan bagi santri junior dengan tujuan agar santri terbiasa berbicara didepan umum tanpa melihat teks dan guna untuk menambah wawasan santri dalam materi dakwah sebagai bekal kelak jika menjadi da'i yang sesungguhnya. Sedangkan strategi impromptu diterapkan khusus bagi santri senior. Dengan tujuan agar santri selalu siaga dalam situasi apapun jika sewaktu-waktu ditunjuk untuk berdakwah didepan

umum atau dalam acara tertentu. Selain itu juga dijadikan sebagai contoh bagi santri junior agar selalu semangat dalam berlatih.

Setelah diterapkan strategi pembelajaran muhadharah dalam meningkatkan kemampuan dakwah santri Pondok Pesantren Al-Mubarak, terjadi peningkatan yang signifikan terhadap kemampuan dakwah santri, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Santri memiliki mental yang baik dan percaya diri dalam berdakwah
2. Santri menjadi mandiri dalam mempersiapkan diri untuk berdakwah
3. Santri menjadi termotivasi untuk belajar dan menambah wawasan pengetahuan tentang islam dan ilmu dakwah

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas penelitian memberikan saran hasil mengenai strategi pembelajaran muhadharah dalam meningkatkan kemampuan berdakwah santri Pondok Pesantren Al-Mubarak Kecamatan Bukit Kemuning sebagai berikut:

1. Saran Kepada ustadz/ustadzah yang ada di Pondok Pesantren Al-Mubarak, kegiatan muhadharah sebaiknya lebih di perhatikan lagi dari segi sarana dan prasarana serta kesiapan santri untuk penampilan.
2. Saran Kepada Santriwan dan Santriwati Pondok Pesantren Al-Mubarak, Santri sebaiknya mengikuti peraturan yang ada di Pondok Pesantren Al-Mubarak harus memperhatikan saat seorang da'i melakukan ceramah. Bagi santri yang akan menyampaikan materi harus menguasai materi

secara matang. Mad'u harus merapihkan barisan pada saat kegiatan muhadharah berjalan langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Aang Ridwan, "Humor Dalam Tabligh Sisipan Yang Estetika", *Jurnal UIN Sunan Gunung Djati*, Vol 4, No. 4, 2010.
- Abdullah, *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistemology, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah*, Depok: Rajawali, 2018.
- Adi, Putranto. *Ayo Berani Pidato Tips dan Trik Menjadi Singa Podium*, Bandung: Pustaka Sunda, 2012.
- Aep, Saiful Hamidin. *Belajar Pidato & MC, Panduan Mudah & Cepat Memukau Audience Dengan Percaya Diri*, (Yogyakarta: Komunika, 2017).
- Afrizal, Dimas. *Implementasi Kegiatan Muhadharah*, Malang: Tamaddun, 2018.
- Amin, Samsul Munir. *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah, 2009.
- Anita W Sri, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.
- Astori Muhammad. "Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup strategi, *Jurnal Madrasah*, Vol. 5 No. 2 juni 2013.
- Aziz, Ali Moh. *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Alimuddin, Nurwahidah. "Konsep Dakwah Dalam Islam Nurwahidah Alimuddin Dosen Jurusan Dakwah STAIN Datokarama Palu." *Jurnal Hunafa* 4, no. No. 1, Maret 2007 (1977): 73–78. file:///C:/Users/Acer/Downloads/195-Article Text-405-1-10-20140315.pdf.
- Afrizal, Dimas, and Aslich Maulana. "Implementasi Kegiatan Muhadhoroh Dalam Menumbuhkan Life Skill Siswa Smk Muhammadiyah 2 Gresik." *Tamaddun* 19, no. 1 (2019): 35. <https://doi.org/10.30587/tamaddun.v0i0.813>.
- Budio, Sesra. "Strategi Manajemen Sekolah." *Jurnal Menata* 2, no. 2 (2019): 64.
- Bukhari, Bukhari. "Karakteristik Dan Bentuk Kode Etik Dakwah." *AL MUNIR : Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 2013, 5–24. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/almunir/article/view/742>.
- Chaplin. dalam buku *Kajian Dakwah Multiperspektif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014
- Darmansyah. *Strategi Pembelajaran Menyemangkan dengan Humor*, Jakarta: Bumi Asara, 2010.
- Depdiknas. *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa 2008.

- Didi Junaedi, "Leving Qur'an Sebuah Pendekatan Baru Dalam Kajian Al-Qur'an (Studi Kelas di Pondok Pesantren As-Sirij, Al-Hasan Desa Kalimukti Kec. Pabedilan Kab Cirebon, Jurnal Of Qur'an And Hafizah Studience, Vol. 4, 2015.
- Gunawan, Ni Made Yeni Suranti, and Fatharoni. "Indonesian Journal of Teacher Education." *Indonesian Journal of Teacher Education* 1, no. 2 (2020): 75–94.
- Hamidin Saiful Aep, *Belajar Pidato & MC, Panduan Mudah & Cepat Memukau Audience Dengan Percaya Diri*, Yogyakarta: Komunika, 2017.
- Herdiyansyah Haris, *Metode Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2012.
- Huberman dan Miles, *Metode Penelitian Kualitatif & Teknik Analisis Data*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Intan Nur'arifah, "Implementasi Kegiatan Muhadhoroh Dalam Meningkatkan Kemampuan Berdakwah Siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Pamulang Tangerang Selatan", Skripsi Insitut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2021.
- Irmawati Hasyim, dengan judul "Peran Manajemen Dakwah Dalam Meningkatkan Kualitas Santri Melalui Muhadharah di Pondok Pesantren Sultan Hasanuddin Kabupaten Gowa". Skripsi Universitas Islam Negri Alauddin Makasar, 2019.
- Jiyantu Dwi Dasyatnya *Pidato*, Jakarta: Media Books, 2010.
- Kunjana Rahardi. *Dimensi-Dimensi Kebahasaan*, Jakarta: Erlangga, 2006.
- Loviana Adelia, "Strategi Pelatihan Muhadharah Terhadap Kemampuan Berdakwah Santri Pondok Pesantren Darul Ulya Iringmulyo Kecamatan Metro Timur Kota Metro Lampung", Skripsi IAIN Metro, 2019.
- Markarma, Andi. "Komunikasi Dakwah Efektif Dalam Perspektif Alquran." Hunafan: *Jurnal Studia Islamika* 11, no. 1 (2014): 127. <https://doi.org/10.24239/jsi.v11i1.344.127-151>.
- Murcitaningrum Surya, *Pengantar Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Prudent Media, 2013.

- Moleong, dalam buku *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, 2012.
- Nawawi, “Kompetensi Juru Dakwah.” *Komunika: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 3, no. 2 (1970): 287–97.
<https://doi.org/10.24090/komunika.v3i2.131>.
- Makhfudli, Efendi Ferry. *Keperawatan komunitas teori dan Praktik Dalam Keperawatan*, Jakarta: Salemba Medika, 2009.
- Moeleong, Lexy J. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mulyatiningsih Endang, *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*, Jakarta: UNY Press, 2011.
- Nasution Nur, Wahyudin. *Strategi Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing, 2017.
- Natsir M. dalam buku, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah, 2009.
- Nurdin, H Suarin. “Media Sebagai Sarana Komunikasi Dalam Dakwah.” *Ta’dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial* 16, no. 2 (2018): 42–57.
- Rakhmat, Jalaluddin. *Retorika Modern*, Bandung: Akademika, 1982.
- Ranchman, Hakim. *Kiat Jitu Mahir Pidato*, Yogyakarta: Shira Media, 2010.
- Reni, Dwi Jayanti. *Dahsyatnya Pidato Praktek Public Speacking dan Master Of ceremony (MC) yang Dahsyat*, Jakarta: media Books, 2012.
- Rijali Ahmad. Analisis data kualitatif. Vol.17 no.33, 2018.
- Pardianto. “Dakwah Multikultural (Studi Alternatif Dakwah Di Era Globalisasi).” *Mediasi* 9, no. 2 (2015): 1–16.
<https://jurnal.iainambon.ac.id/index.php/MDS/article/view/282>.
- Sadiah, Dewi. *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, Bandung: PT Remaja rosdakarya, 2015.
- Saputra Wahiddin, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: Raja Gafindo Persada, 2012.
- Sariansyah Ahmad, Sulaiman, Aslimah, Noorhafizah, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Gradifido Persada, 2014.
- Setiawan Eko, *Strategi Muhadharah sebagai Metode Pelatih Dakwah Bagi Kader Da’i di Pondok Pesantren Daruk Fikri Malang*, *Jurnal Fenomena*, Vol 14,

No. 02 Oktober 2015.

Shihab Quraish M, dalam buku, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah, 2009.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014.

Suhandang Kushadi, *Ilmu Dakwah Perspektif Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Suntiah ratu, “Pembelajaran Tabligh Modal Kemampuan Berdakwah santri”, *Jurnal Perspektif* , Vol 4, No. 1 Maret 2020.

Suriansyah Ahmad, Aslimiah, Sulaiman, Noorhafizah, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.

Syam, Haris Yunus. *Kiat Sukses Berpidato*, Yogyakarta: Medi Jenius local, 2004.

Sajadi, Dahrun. “Problematika Dakwah Kontemporer Tinjauan Faktor Internal Dan Eksternal.” *Al-Risalah* 11, no. 2 (2020). <https://uia.e-journal.id/alrisalah/article/view/821>.

Salim, Agus. “Peran Dan Fungsi Dai Dalam Perspektif Psikologi Dakwah.” *AL-Hikmah: Media Dakwah, Komunikasi, Sosial Dan Budaya* 8, no. 1 (2018): 92–107. <https://doi.org/10.32505/hikmah.v8i1.401>.

Santoso, Erfan Dwi, Rizki Amalia Sholihah, and Yafita Arfina Mu'ti. “Strategi Ekstrakurikuler Muhadharah Dalam Melatih Kemampuan Public Speaking Siswa Mi.” *Naturalistic : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 6, no. 1 (2021): 1029–39. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v6i1.1205>.

Shohib, Shohib. “Hakikat Dan Tujuan Dakwah Dalam Mewujudkan Kehidupan Yang Damai Dan Harmonis.” *Tatar Pasundan : Jurnal Diklat Keagamaan* 12, no. 32 (2018): 83–88. <https://doi.org/10.38075/tp.v12i32.56>.

Syafriani, Desi. "*Jurnal Kajian Keagamaan Dan Kemasyarakatan*" 1, no. 1 (2017): 11. <file:///C:/Users/Acer/Downloads/439-1259-1-PB.pdf>.

Thomson 1 J, dalam buku *Strategi Public Relations*, Erlangga: PT Gelora Aksara Pratama, 2021.

Ulfah, Novi Maria. “Strategi Dan Manajemen Dakwah Lembaga Dakwah Islam Indonesia (Ldii) Kecamatan Tugu Kota Semarang.” *Jurnal Ilmu Dakwah* 35,

no. 2 (2017): 207. <https://doi.org/10.21580/jid.v35i2.1617>.

Wiyanto. *Trampil Pidato*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2006.

Zulkarnaini, "Dakwah Islam Diera Modern", Jurnal Risalah, Vol 26, No. 13
September 2015.

LAMPIRAN

**WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN
TAHUN 2021/2022**

No	Keterangan	Jul	Ags	Sep	Jan	Feb	Mrt	Apr	Mei	Juni
1	Penyusunan Proposal									
2	Seminar Proposal									
3	Pengurusan Izin dan Pengiriman									
4	Izin Dinas (Surat Menyurat)									
5	Penentuan Sampel									
6	Kroscek Kevalidan Data									
7	Penelitian Laporan									
8	Sidang Munaqosah									
9	Penggandaan Laporan dan Publikasi									



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan KH. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 696/In.28.4/D.1/PP.00.9/11/2020

18 November 2020

Lampiran : -

Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth.

1. Dr. Mat Jalil, M.Hum

2. Hamdi Abdul Karim, M.Pd

di -

Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Alfie Noer Husna Halaly

NPM : 1703060035

Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

Judul : Strategi Dai dalam Meningkatkan Kemampuan Berdakwah Santri Pesantren Al-Mubarak di Desa Bukit Kemuning

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:

- Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
- Pembimbing II, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I.

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

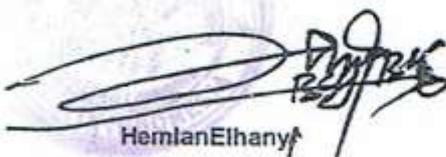
- Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing I & II.
 - Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing I & II.
 - Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan..
 - Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
 - Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - Isi ± 3/6 bagian.
 - Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I

Bidang Akademik dan Kelembagaan


Hemlan Elhany



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 085/In.28/J/TL.01/04/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
PIMPINAN PONDOK PESANTREN
AL MUBAROK
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **ALFIE NOER HUSNA HALALY**
NPM : 1703060035
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul : STRATEGI DAI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERDAKWAH SANTRI PESANTREN AL MUBAROK DI DESA BUKIT KEMUNING

untuk melakukan prasurvey di PONDOK PESANTREN AL MUBAROK, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 April 2021
Ketua Jurusan,



Muhajir M.Kom.I
NIP 2010058302



YAYASAN FADLILAH INSAN PONDOK PESANTREN AL-MUBAROK

Jalan Kebun Jeruk LK. V BukitKemuning Lampung Utara
Kode Pos. 34556, Hp. 081369520436

SURAT KETERANGAN

NOMOR. 008 / PP-AMB / VI / 2021

Yang bertandatangan dibawah ini Pengasuh Pondok Pesantren Al Mubarak Bukitkemuning Lampung Utara menerangkan bahwa :

Nama : Alfie Noer Husna Halaly
NPM : 1703060035
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Universitas : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Adalah benar telah melakukan penelitian di Pondok Pesantren Al Mubarak Bukitkemuning Lampung Utara untuk memenuhi skripsi dengan judul " **STRATEGI DAI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERDAKWAH SANTRI PESANTREN AL MUBROK DI DESA BUKIT KEMUNING**". Pada tanggal 14 April s/d 24 Mei 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukitkemuning, 05 Juni 2021

Pengasuh,



H. Mudakir, M.Pd.I

08136557741643200023

OUTLINE

**STRATEGI PEMBELAJARAN MUHADHARAH DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERDAKWAH SANTRI PONDOK
PESANTREN AL-MUBAROK KECAMATAN BUKIT KEMUNING
TAHUN AJARAN 2021/20122**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Strategi Pembelajaran Muhadharah
 - 1. Pengertian Strategi
 - 2. Pengertian Pembelajaran Muhadharah
 - 3. Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran Muhadharah
 - 4. Fungsi dan Tujuan Pembelajaran Muhadharah
 - 5. Bentuk-Bentuk Pembelajaran Muhadharah
 - 6. Tahapan Persiapan Pembelajaran Muhadharah
 - 7. Unsur-Unsur Pembelajaran Muhadharah
 - 8. Langkah-Langkah Dalam Pembelajar Muhadharah

- B. Kemampuan Berdakwah
 - 1. Pengertian Kemampuan Berdakwah
 - 2. Konsep Dakwah
 - 3. Komunikator Dakwah (Da'i)

BAB III METODELOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Sejarah Terbentuknya Pondok Pesantren Al-Mubarak Kecamatan Bukit Kemuning

- B. Strategi Pembelajaran Muhadharah Dalam Meningkatkan Kemampuan Berdakwah Santri Pesantren Al-Mubarak Kecamatan Bukit Kemuning Tahun Ajaran 2021/2022
- C. Hasil Strategi Pembelajaran Muhadharah Dalam Meningkatkan Kemampuan Berdakwah Santri Pesantren Al-Mubarak Kecamatan Bukit Kemuning Tahun Ajaran 2021/2022

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, 19 November 2021
Peneliti,



Alfie Noer Husna Halaly
NPM 1703060035

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I



Dr. Mat Jalil, M.Hum.
NIP. 1962081998031001

Dosen Pembimbing II



Hamdi Abdul Karim, S. IQ., M. Pd.I
NIP. 198702082015031002

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

STRATEGI PEMBELAJARAN MUHADHARAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERDAKWAH SANTRI PONDOK PESANTREN AL-MUBAROK KECAMATAN BUKIT KEMUNING TAHUN AJARAN 2021/2022

A. PEDOMAN WAWANCARA

1. Ketua Yayasan dan Ustadz Pondok Pesantren Al-Mubarak Kecamatan Bukit Kemuning

- a. Bagaimana Aktivitas Santri yang ada di Pondok Pesantren Al-Mubarak?
- b. Sejak Kapan Kegiatan Muhadharah ini berlangsung?
- c. Bagaimana cara ustadz menarik perhatian para santri agar mereka bersemangat saat mengikuti kegiatan muhadharah?
- d. Mengapa memilih kegiatan muhadharah untuk melatih kemampuan berdakwah yang dimiliki para santri, khususnya santri kelas 3 aliyah?
- e. Apa saja kriteria yang harus dimiliki oleh santri yang dapat dikatakan memenuhi unsur dalam kemampuan berdakwah yang baik sesuai dengan sistem pembelajaran?
- f. Bagaimana metode yang diterapkan oleh ustad/ustadzah ketika pembelajaran santri berdakwah?

- g. Bagaimana strategi pembelajaran yang dilakukan oleh ustadz/ustazah agar santri dapat memahami materi dengan baik dalam kegiatan muhadharah?
- h. Apakah seluruh santri wajib mengikuti kegiatan Muhadharah?
- i. Bagaimana cara kyai/ustadz menyampaikan materi muhadharah kepada para santri?
- j. Bagaimana cara kyai/ustadz menentukan tema yang harus disampaikan oleh para santri setiap minggunya?
- k. Apa tujuan mengadakan kegiatan muhadharah?
- l. Apa saja tahapan dalam kegiatan muhadharah?
- m. Apa saja harapan abah (ketua yayasan) dan ustadz kepada santri yang mengikuti kegiatan muhadharah?

2. Santri

- a. Apa yang membuat kamu tertarik mengikuti kegiatan muhadharah di pondok pesantren al-mubarak?
- b. Apa tema yang sering disampaikan dalam kegiatan muhadharah? dan mengapa tema tersebut sering disampaikan?
- c. Apakah kamu mengetahui pengertian/maksud dari kemampuan berdakwah?
- d. Apakah kamu mengetahui pengertian dari muhadharah?
- e. Bagaimanakah kondisi kamu ketika tampil muhadharah di depan umum?

B. OBSERVASI

Pengamatan tentang strategi pembelajaran muhadharah dalam meningkatkan kemampuan berdakwah snatri pondok pesantren al-mubarak kecamatan bukit kemuning, serta hasil strategi pembelajaran muhadharah dalam meningkatkan kemampuan berdakwah santri pondok pesantren al-mubarak kecamatan bukit kemuning

C. DOKUMENTASI

1. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Al-Mubarak Kecamatan Bukit Kemuning
2. Profil Pondok Pesantren Al-Mubarak Kecamatan Bukit Kemuning
3. Foto Kegiatan Pondok Pesantren Al-Mubarak
4. Identitas Narasumber

Metro, 19 November 2021

Peneliti,



Alfie Noer Husna Halaly
NPM 1703060035

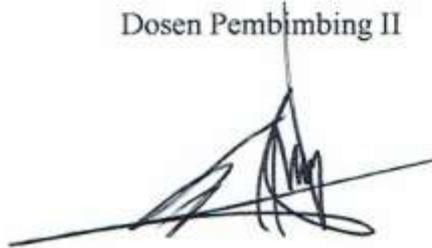
Mengetahui,

Dosen Pembimbing I



Dr. Mat Jalil, M.Hum.
NIP. 1962081998031001

Dosen Pembimbing II



Hamdi Abdul Karim, S. IQ., M. Pd.I
NIP. 198702082015031002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0767/In.28/D.1/TL.00/10/2021
Lampiran :-
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PIMPINAN PONDOK PESANTREN
AL-MUBAROK
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0766/In.28/D.1/TL.01/10/2021,
tanggal 19 Oktober 2021 atas nama saudara:

Nama : **ALFIE NOER HUSNA HALALY**
NPM : 1703060035
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PONDOK PESANTREN AL-MUBAROK, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI PEMBELAJARAN MUHADHARAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERDAKWAH SANTRI PESANTREN AL-MUBAROK KECAMATAN BUKIT KEMUNING".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 Oktober 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0766/In.28/D.1/TL.01/10/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ALFIE NOER HUSNA HALALY**
NPM : 1703060035
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PONDOK PESANTREN AL-MUBAROK, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI PEMBELAJARAN MUHADHARAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERDAKWAH SANTRI PESANTREN AL-MUBAROK KECAMATAN BUKIT KEMUNING".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 19 Oktober 2021

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Wahyudin S.Ag, MA, M.Phil.
NIP 19691027 200003 1 001





YAYASAN FADLILAH INSAN

PONDOK PESANTREN AL MUBAROK

Jalan Kebun Jeruk LK. V. Bukit Kemuning Kecamatan Bukit kemuning
Kabupaten Lampung Utara Kode Pos. 34556. HP. 081369520436

Nomor : 002/PPA/XI/2021
Lamp : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

Assalamualaikum. Wr. Wb

Berdasarkan Surat Wakil Dekan Bidang Akademik Nomor : 0766/In-28/D.1/TL.01/10/2021 yang bertanggal 19 November 2021 Perihal Izin melaksanakan Penelitian.

Oleh karena itu, kami pengasuh pondok Al-Mubarak Bukit Kemuning memberi izin kepada :

Nama : **Alfie Noer Husna Halaly**
NPM : 1703060035
Semester : 9(Sembilan)
Fakultas/Prodi : Ushuluddin Adab dan Dakwah/Komunikasi dan penyiaran Islam
Judul Skripsi : "STRATEGI PEMBELAJARAN MUHADHARAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERDAKWAH SANTRI PESANTREN AL-MUBROK KECAMATAN BUKIT KEMUNING".

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum. Wr. Wb



Bukit Kemuning, 21 November 2021
Pengasuh Ponpes Al-Mubarak



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad_iainmetro Web : fuad.metro.univ.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-638/In.28/J.1/PP.00.9/5/2022

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Alfie Noer Husna Halaly
NPM : 1703060035
Judul : Strategi Pembelajaran Muhadharah dalam Meningkatkan Kemampuan Berdakwah Santri Pondok Pesantren Al-Mubarak Di Desa Bukit Kemuning Tahun Ajaran 2021/2022

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposal~~ / Skripsi* melalui program **Turnitin** dengan tingkat kemiripan 4 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 30 Mei 2022

Ketua Jurusan,



Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I

*coret yang tidak perlu

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1421/In.28/S/U.1/OT.01/12/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

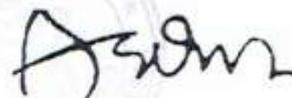
Nama : Alfie Noer Husna Halaly
NPM : 1703060035
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Komunikasi Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1703060035

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 Desember 2021
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H. *ds.*
NIP.19750505 200112 1 002



IAIN
METRO

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Alfie Noer Husna Halaly
NPM : 1703060035

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VIII /2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3	Jumat 9/07/2021	- Cover / sampul ditambahkan Dan - Kata pengantar ditambahkan dengan nama dekan fuad. - Daftar sampul ditambahkan di daftar isi - Tipe / kegunaan Pustaka - unsur Pustaka / Pelayaran - Daftar Pustaka	
4.	Selasa, 13/Julis/2021	Acc proposal Lengkap ke pembimbing I	

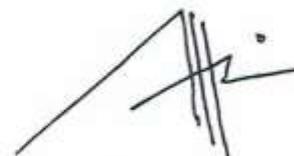
Dosen Pembimbing II,



Hamdi Abdul Karim, S. IQ., M. Pd.I

NIP. 198702082015031002

Mahasiswa ybs,



Alfie Noer Husna Halaly

NPM.1703060035



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Alfie Noer Husna Halaly
NPM : 1703060035

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin, 26 Juli 2021	Titik dua tidak spasi berikut saja ditulis	
2.	Rabu, 28 Juli 2021	Acer untuk di seminar ka	

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mat Jalil, M. Hum.

NIP. 1962081221998031001

Mahasiswa ybs,

Alfie Noer Husna Halaly

NPM. 1703060035



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Alfie Noer Husna Halaly
NPM : 1703060035

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	5 - November - 2021 Jumat.	Acc pendahuluan	
2.	11 - November 2021 Jumat.	lanjut Reseach	
3.	3 - November - 2021 Jumat	APD DAN OUTLINE Acc	

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mat Jalil, M. Hum.

NIP. 1962081221998031001

Mahasiswa ybs,

Alfie Noer Husna Halaly

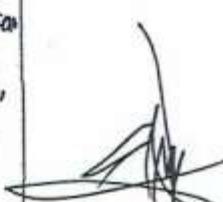
NPM. 1703060035



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

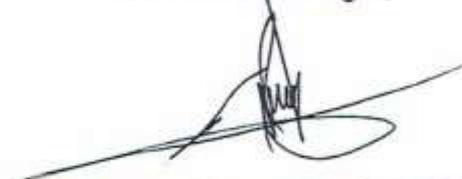
Nama : Alfie Noer Husna Halaly
NPM : 1703060035

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : IX /2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	01/Oktober/2021 Jumat.	<ul style="list-style-type: none">→ Cover kedua ditambahkan titik di program studi.→ Kata pengantar ditambahkan dan di jurusan KPI.→ Daftar isi isi, ditambahkan halaman sampul, halaman judul, dll ditambahkan abstrak dll. mengikuti pedoman baru→ Menambahkan materi di kemampuan dakwah→ Di halaman 2. Ayatnya dijelaskan.→ Fotohote disamakan dengan pedoman (ex: h.9) harus disamakan semuanya.→ Latar belakang dan sistematika lagi	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,



Hamdi Abdul Karim, S. IQ., M. Pd.I

NIP. 198702082015031002



Alfie Noer Husna Halaly

NPM.1703060035



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@mctrouniv.ac.id Website : www.mctrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

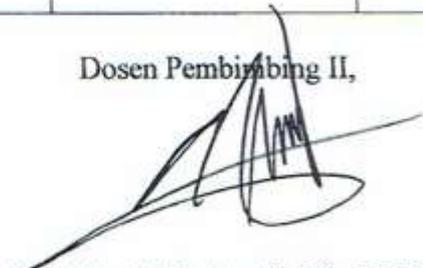
Nama : Alfie Noer Husna Halaly
NPM : 1703060035

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : IX /2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2.	04/oktober/2021 Senin	<ul style="list-style-type: none">→ Di latar belakang, disetiap paragraf harus ada spoknya→ Kata pengantar diganti skripsi bukan proposal lagi→ Daftar isi di landasan teori ditambahkan lagi materinya strategi.→ Di latar belakang harus di susun lagi sistematis.	
3.	11/oktober/2021 Senin	<ul style="list-style-type: none">→ latar belakang harus dikurcutkan lagi→ harus di susun lagi secara sistematis di latar belakang dari hal. 1.2.	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,


Hamdi Abdul Karim, S. IQ., M. Pd.I

NIP. 198702082015031002


Alfie Noer Husna Halaly

NPM.1703060035



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Alfie Noer Husna Halaly
NPM : 1703060035

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : X /2022

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
12	Kamis /20-01-2022	<ul style="list-style-type: none">- Cover 16 diganti tahun ajaran baru 2022- Abstrak ditambahkan Latar.B.- Motto diganti (Mencari tentang Kisah Berdakwah)- Tgl persambutan kata pengantar disesuaikan dengan tgl persambutan yang dibuat.- Teori macam2 metode dakwah di pindahkan dibagian sub metode dakwah.- Hasil wawancara harus di berikan kesimpulan	

Dosen Pembimbing II,

Hamdi Abdul Karim, S. IQ., M. Pd.I

NIP. 198702082015031002

Mahasiswa ybs,

Alfie Noer Husna Halaly

NPM. 1703060035



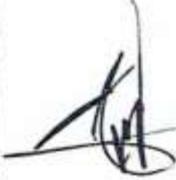
KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Alfie Noer Husna Halaly
NPM : 1703060035

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : IX /2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
5.	22 Oktober/2021 Jum'at	<ul style="list-style-type: none">→ Menambahkan teori Strategi Dakwah (macam? strategi dakwah)→ Jangan munculkan di teori tentang Ponges. 1. Ponges→ foot not ditaro di bawah Paragraf.→ Tujuan peneliti harus sama dengan pertanyaan Penelitian, & juga manfaat.p.→ Data ditambahkan di teori. <p>Latar belakang antar Paragraf harus berhubung kelman</p>	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,



Hamdi Abdul Karim, S. IQ., M. Pd.I

NIP. 198702082015031002



Alfie Noer Husna Halaly

NPM.1703060035



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Alfie Noer Husna Halaly
NPM : 1703060035

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : IX /2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
6.	25 Oktober /2021 Senin	<ul style="list-style-type: none">→ Manfaat praktis dilihat di skripsi lainnya.→ Penelitian Relevan digabungkan menjadi satu Aliniah.→ Bahasa Inggris menggunakan kata miring.→ Tujuan & Fungsi p. yg sesuai dengan judul.→ tambahkan materi muhadharah (macam: metode dakwah)→ Bab III menyediakan 1 kalimat ^{phases di footnote cara rumulation}→ Data Sekunder di jadikan 1 kalimat. (di jelaskan lagi)→ Kegiatan muhadharahnya di munculkan→ Teknik analisis data, dijelaskan lagi (Reduksi, penyajian data)	

Dosen Pembimbing II,



Hamdi Abdul Karim, S. IO., M. Pd.I

NIP. 198702082015031002

Mahasiswa ybs,



Alfie Noer Husna Halaly

NPM.1703060035



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Alfie Noer Husna Halaly
NPM : 1703060035

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : IX /2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
7	Rabu, 07/10/2021	Acc Bab I, II, dan III Lanjut ke Pembimbing I	
8	Senin, 16/11/2021	APD- OUTLINE - Dibab IV harus sesuai dengan pertanyaan penelitian - ADP harus sesuai dengan Teori yg dibahas. - Tambahkan Di APD tentang strateginya.	
9	Jumat, 19/Nov/2021	- Acc At Outline dan APD Lanjut ke Pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,

Hamdi Abdul Karim, S. IQ., M. Pd.I

NIP. 198702082015031002

Alfie Noer Husna Halaly

NPM.1703060035



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Alfie Noer Husna Halaly
NPM : 1703060035

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : IX /2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
10.	Rabu/22-11-2021	Bimbingan Bab IV, V - hal. 14 Typo - hal. 54 Typo (yg digunakan dlm penelitian ini adalah pengaruh pondok) - Bab IV. Jika ada tabel reuarkan bab nya (Tabel. 4.1) - hal. 79. Typo - hal. 80. Typo - Bab IV di sub B. Hasil stratginya digantikan narasi.	

Dosen Pembimbing II,



Hamdi Abdul Karim, S. IQ., M. Pd.I

NIP. 198702082015031002

Mahasiswa ybs,



Alfie Noer Husna Halaly

NPM.1703060035



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

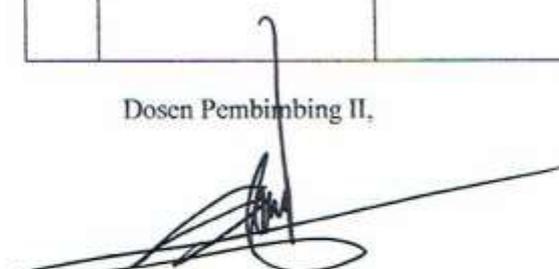
Nama : Alfie Noer Husna Halaly
NPM : 1703060035

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : IX /2021

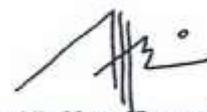
NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
11.	Selasa / 28 / 12 / 2021	<p>→ Abstrak harus sesuai dgn kesimpulannya harus dimunculkan. (petronom petronom)</p> <p>→ Bab IV, hasil wawancara harus sesuai dengan APD</p> <p>→ Bab V, kesimpulannya sesuai dengan teori di strategi pembelajarannya ← hasil strateginya. (pada Bab 10)</p>	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,


Hamdi Abdul Karim, S. IQ., M. Pd.I

NIP. 198702082015031002


Alfie Noer Husna Halaly

NPM.1703060035



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

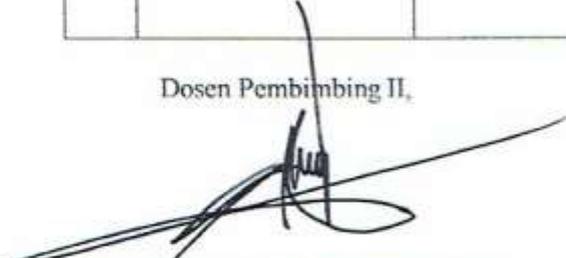
Nama : Alfie Noer Husna Halaly
NPM : 1703060035

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : X /2022

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
13.	03-02-2022 / Kamis	<p>→ Abstrak harus sesuai dgn Ltr Blknng, Metopen, & hasil</p> <p>→ Teori Muhadharah ditambah kan lagi (peng. strategi pembudayaan Muhadharah)</p> <p>→ Bagian teori Kemampuan Berdakwah ditambahkan lagi teori Berdakwah</p> <p>Cover, Sampul, Kata Pengantar, Maw. & teori Ihsan dgn vdi</p>	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,


Hamdi Abdul Karim, S. IQ., M. Pd.I

NIP. 198702082015031002


Alfie Noer Husna Halaly

NPM.1703060035



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Alfie Noer Husna Halaly
NPM : 1703060035

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : X /2022

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
14.	Rabu, 02/03/2022	<ul style="list-style-type: none">→ Abstrak dimasukan bagian Latar Belakang.→ hal. 78 diperjelas lagi Bahasanya.→ Dikroscek ulang pertanyaan Penelitian no 1.	
15.	Senin, 07/03/2022	<ul style="list-style-type: none">→ Bagian Abstraknya dimasukan bagian→ Bahasanya disusun lagi (ditambah)→ hal 63. point B (Teknik pelaksanaannya dihapuskan)→ hal 73. diakhir disimpulkan lagi strategi pembelajarannya→ Bab v, hasilnya. Kesimpulan dan Pembahasan	

Dosen Pembimbing II,

Hamdi Abdul Karim, S. IQ., M. Pd.I

NIP. 198702082015031002

Mahasiswa ybs,

Alfie Noer Husna Halaly

NPM.1703060035



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Alfie Noer Husna Halaly
NPM : 1703060035

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : X /2022

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
16.	Kamis /17-03-2022	→ APD nya disesuaikan dengan APD yg lama & sudah di ACC. APD juga diteliti agar konsisten dgn pembimbing I.I.II.	
17.	18/04/22 Senin	→ Outline ditambahkan Daftar isinya (tabel) → Abstrak typo. → Hal.6 tambahkan kab. Lu. → Bab 2. terakhir kalimat ditutup dgn strakij p. → hal. 62 typo. → hal .63. minggu /ahad. → hal 64. beri kesimpulan doi ustad / Kyainya.	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,

Hamdi Abdul Karim, S. IQ., M. Pd.I

NIP. 198702082015031002

Alfie Noer Husna Halaly

NPM.1703060035



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Alfie Noer Husna Halaly
NPM : 1703060035

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : X /2022

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
13	Selasa, 10-05-2022	acc skripsi Mastoris, BAB 1, II, III, IV, V lanjutan ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

Hamdi Abdul Karim, S. IQ., M. Pd.I

NIP. 198702082015031002

Mahasiswa ybs,

Alfie Noer Husna Halaly

NPM.1703060035



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Alfie Noer Husna Halaly
NPM : 1703060035

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : X/2022

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
4.	17-Mei-2022 Selasa. ✓	Bel	

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mat Jalil, M. Hum.

NIP. 1962081221998031001

Mahasiswa ybs,

Alfie Noer Husna Halaly

NPM. 1703060035

DOKUMENTASI

Dokumentasi di Pondok Pesantren Al-Mubarak Kecamatan Bukit Kemuning



(Sumber : Dokumentasi diambil peneliti pada saat penelitian di pondok pesantren al-mubarak kecamatan bukit kemuning)



Gambar. 1

(Sumber: Dokumentasi Pidato Pada Saat Kegiatan Muhadharah)



Gambar. 2

(Sumber : Dokumentasi Suasana Kegiatan Muhadharah)



Gambar. 3

(Sumber : Dokumentasi pada saat wawancara dengan Abah KH. Mudakir, M.Pd.I selaku ketua yayasan di pondok pesantren al-mubarak, 26 Mei 2021)



Gambar. 4

(Sumber: Dokumentasi pada saat wawancara dengan Ust. Usep Sasmita, S.Ag selaku waka kesiswaan MA/MTS di pondok pesantren al-mubarak, 15 Nov 2021)

Gambar. 5

(Sumber: Foto bersama Santri Putri Kelas 3 Aliyah, dan pada saat wawancara di pondok pesantren al-mubarak, 21 Nov 2021)



Wawancara kepada Santri kelas 3 Aliyah (Nafiatun Nikmah, Siti Luslifah), pada tanggal 21 november 2021



Wawancara kepada Santri kelas 3 Aliyah (Julia Tari, Fania Tuningsih), pada tanggal 21 november 2021



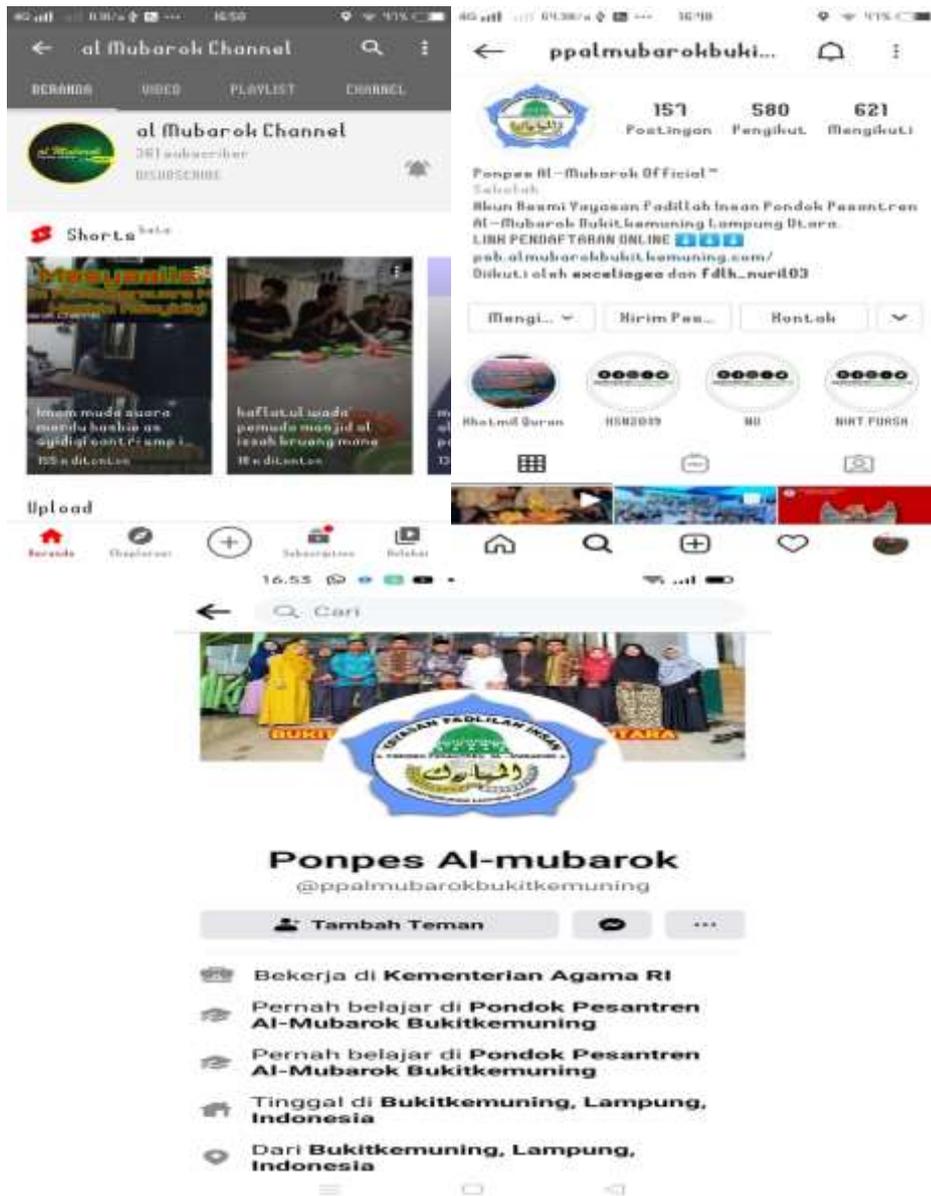
Wawancara kepada Santri kelas 3 Aliyah (Siti Nurhalimah, Shela Anisa), pada tanggal 21 november 2021



(Asrama Putri Pondok Pesantren Al-Mubarak)



(Aula Pondok Pesantren Al-Mubarak)



(Akun Facebook, dan Akun Instagram Pondok Pesantren Al-Mubarak)

RIWAYAT HIDUP



Alfie Noer Husna Halaly adalah nama peneliti Skripsi ini. Peneliti dilahirkan di Bukit Kemuning Lampung Utara pada tanggal 12 Januari 1999. Peneliti merupakan Anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Zainal Abidin dan Ibu Yasmini.

Pendidikan Taman Kanak-Kanak peneliti ditempuh di TK Darmawanita pada tahun 2005. Kemudian melanjutkan di Sekolah Dasar di SDN 01 Bukit Kemuning, dan selesai pada tahun 2011. Lalu melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama 04 Bukit Kemuning, dan selesai pada tahun 2014, sedangkan di Sekolah Menengah Kejuruan di SMK YP 96 Bukit Kemuning, selesai pada tahun 2017. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dimulai pada tahun angkatan 2017.